

**ANALISIS PERANAN LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PEMULA DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah (PSY) Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

RANI NURKASIH
NIM: 21.5.15.0032

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 April 2025 M
19 Syawal 1446 H



Penulis ,

Rani Nurkasih

Nim. 21.5.15.0032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul "Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu" oleh mahasiswa atas Nama Rani Nurkasi NIM: 21.5.15.0032, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah layak dan memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di ujikan.

Palu, 18 April 2025
19 Syawal 1446 H

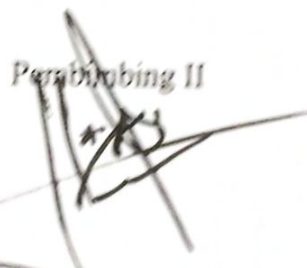
Mengetahui,

Pembimbing I



Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak
NIP. 197805052015031001

Pembimbing II

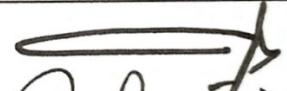
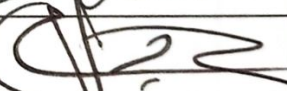


Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak
NIP. 199406272020122006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Rani Nurkasih, Nim 21.5.15.0032 dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu**”. Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 Juni 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E	
Munaqisy I	Dr. Uswatun Hasanah, S.E.I., M.S.I	
Munaqisy II	Ibrahim R. Mangge, S.Ag, M.S.I	
Pembimbing I	Irham Pakkawaru, S.E., MSA.,Ak	
Pembimbing II	Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak	

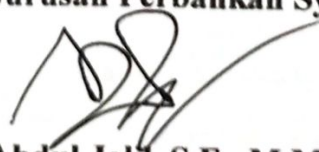
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP.19650612 199203 1 004

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah



Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP.1987110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

بِإِذْنِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah swt yang atas nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu”.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahillyah menuju era ilmu pengetahuan yang terang benderang seperti yang kita nikmati sekarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besar nya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan terhebat, Bapak Syukur Dg. Sitodje, dan Ibu Sri Uniaty yang telah membesarkan dan mendukung penulis serta membiayai hingga dapat merasakan bangku perkuliahan dengan doa yang tidak pernah putus serta nasehat yang tidak pernah hentinya selalu menyertai setiap langkah perjalanan penulis. Sepanjang perjalanan hidup penulis, bimbingan dan dukungan orang tua selalu menjadi cahaya yang menerangi langkah penulis kasih sayang dan doa mereka telah menjadi kekuatan yang mendorong saya untuk terus maju dan menggapai cita-cita.

2. Kedua Saudari perempuan, Intan Nurlita Kakak saya dan Rosally Syukur Adik saya yang selalu memberikan motivasi saat penulis mulai merasa patah semangat. Kehadiran kedua saudari saya menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi saya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., Rektor UIN Datokarama Palu, atas kebijakan yang telah mendukung kelancaran perkuliahan dan penyelesaian studi penulis.
4. Bapak Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dan segenap pimpinan UIN Datokarama Palu atas dukungan dan kebijakan yang diberikan.
5. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu , dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Irham Pakkawaru, S.E., MSA.,Ak selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi. Penulis merasa sangat senang mendapatkan bimbingan dan dukungan yang diberikan. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kesediaan beliau meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis.
7. Ibu Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan kesabarannya selama penulis mengerjakan skripsi. Penulis belajar banyak dari semua bimbingan yang telah diberikan serta sangat menghargai waktu dan dedikasinya dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa kontribusi yang sangat besar dari beliau. Penulis berharap dapat selalu belajar dan mencontoh dedikasi beliau

8. Bapak Moh. Anwar Zaenuddin, S.EI., M.E.Sy selaku Penasehat Akademik yang selalu siap mendengar segala keluhan perkuliahan dan selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, saran serta solusi perkuliahan, serta selalu memotivasi penulis.
9. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan
10. Sahabat-sahabat Penulis Abd Mugni, Novi Oktaviana dan Rindi Hartika, yang telah membantu dan juga mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PSY 2, keluarga program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Sebagai penutup, penulis memanjatkan doa kepada Allah swt semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini dibalas pahala yang berlimpah oleh Allah swt. *Aamiin*

Palu, 18 April 2024
19 Syawal 1446 H

Penulis

Rani NurkasiH
Nim. 21.5.15.0032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Kehadiran Peneliti.....	25
D. Data dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum UMKM di Kota Palu	33
B. Pemahaman Pelaku UMKM Pemula di Kota Palu terhadap Laporan Keuangan	35
C. Bentuk Laporan Keuangan yang umumnya disusun oleh pelaku UMKM	40
D. Peranan Laporan Keuangan dalam meningkatkan	

perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu	52
E. kendala yang dihadapi UMKM dikota Palu dalam memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan usahanya	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTARRIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1: Data Identitas Responden	31
Tabel 4.2: Modal Awal Responden.....	32
Tabel 4.3: Saldo Awal Tahun 2024 Toko Kain Textile YN	38
Tabel 4.4: Data Penerimaan Toko Kain Textile YN.....	38
Tabel 4.5: Data Pengeluaran Toko Kain Textile YN.....	41
Tabel 4.6 Data Penjualan Toko Kain Textile YN	42
Tabel 4.7: Data Anggaran Penerimaan Kas YN	45
Tabel 4.8: Data Anggaran Pengeluaran Kas Toko Textile YN.....	46
Tabel 4.9: Data Anggaram Kas Toko Textile YN	47
Tabel 4.10: Posisi Keuangan Toko Textile YN	48
Tabel 4.11: Data Laporan Posisi Keuangan Toko Gorden YY	49
Tabel 4.12: Data Laporan Laba Rugi Toko Gorden YY	50
Tabel 4.13: Data Laporan Posisi Keuangan Toko Kain Textile UD.....	51
Tabel 4.14: Data Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile UD.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile YN
Lampiran II	: Daftar Utang Toko Kain Textile YN
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Pedoman Observasi
Lampiran V	: Surat Keputusan SK pembimbing
Lampiran VI	: Penetapan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran XI	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : Rani Nurkasih
NIM : 21.5.15.0032
Judul Skripsi : Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemula
di Kota Palu

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam peran laporan keuangan dalam mendorong perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pemula di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis bagaimana laporan keuangan digunakan, dipahami, dan diimplementasikan oleh pelaku UMKM pemula, serta kendala apa saja yang mereka hadapi dalam penerapannya. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan tiga responden UMKM yang mewakili beragam latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha, observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta studi dokumen berupa laporan keuangan sederhana yang mereka miliki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman dan pemanfaatan laporan keuangan di antara responden. Responden dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu memanfaatkan laporan keuangan secara lebih terstruktur untuk perencanaan usaha, monitoring kinerja, dan pengambilan keputusan. Sebaliknya, responden dengan pendidikan dan pengalaman usaha yang terbatas lebih sering menggunakan laporan keuangan yang sederhana, hanya sebagai catatan transaksi dan kurang dimanfaatkan sebagai alat manajemen. Meskipun demikian, semua responden menyadari pentingnya laporan keuangan untuk keberlangsungan usaha mereka, namun mereka menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem pencatatan keuangan, akses informasi yang terbatas mengenai pengelolaan keuangan, serta kurangnya pendampingan dan bimbingan teknis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki peran krusial dalam perkembangan UMKM pemula, namun implementasinya masih sangat terbatas di Kota Palu. Keberhasilan UMKM dalam memanfaatkan laporan keuangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan informasi, namun juga pada kemampuan dan kemauan pelaku UMKM untuk memahami dan mengimplementasikannya. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis, antara lain peningkatan akses terhadap pelatihan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan, fasilitasi pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan, serta penyediaan akses informasi mengenai perencanaan dan manajemen keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan melakukan studi komparatif pada UMKM di daerah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran laporan keuangan dalam konteks perkembangan UMKM di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan atau peningkatan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin terpenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi ialah dengan menggerakkan sektor-sektor ekonomi mikro yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional, yang berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis mandiri yang dikelola oleh perorangan. Jika dikelola dengan baik, maka UMKM dapat beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.¹ Islam tidak memisahkan ekonomi dengan agama, politik dengan agama, dan Islam tidak memisahkan akuntansi dengan agama. Menurut M Syahman, dalam Sahrullah, akuntansi merupakan sebuah alat untuk melaksanakan perintah Allah sesuai dengan penjelasan dalam QS. al-Alaq ayat 1. Firman Allah QS. al-Alaq ayat 1:

إقرأ باسم ربك الذي خلق

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan”.

Ayat di atas mengandung pesan universal tentang pentingnya pembelajaran dan pengembangan diri.² Pesan dalam Surah al-Alaq sangat relevan dengan penelitian berjudul “Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam

¹ Rasmawati Asri, “QS.Al-Alaq Ayat 1 Pengaruh Literasi keuangan Pelaku UMKM”, Jurnal Ayat dan hadits ekonomi, 2, No.2 (April-Juni 2023):22.

² Rasmawati Asri, “Qs. Al-Alaq Ayat 1 Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku UMKM”, Jurnal Ayat dan Hadis Ekonomi, 2, No.2 (April: 2023), 22.

Meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu”.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia³, termasuk Kota Palu yang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak yaitu ada 1.838 UMKM yang terdaftar dan tercatat telah mendapatkan bantuan dalam dinas koperasi dan UMKM Kota Palu.⁴ UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) akan tetapi UMKM juga menjadi sumber lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan ekonomi lokal. Ditengah tantangan yang dihadapi, seperti akses pendanaan, persaingan ketat, dan perubahan perilaku konsumen, laporan keuangan menjadi alat yang krusial untuk mendukung perkembangan UMKM pemula. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palu merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian lokal. Dengan kontribusi signifikan terhadap lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.⁵

Namun, ada banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh para UMKM, terkhusus bagi UMKM Pemula. Termasuk keterbatasan modal, pemahaman manajemen yang terbatas, hingga persaingan yang semakin ketat.⁶ Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi salah satu hal yang perlu di lakukan oleh setiap para pelaku UMKM khususnya di Kota Palu untuk meningkatkan perkembangan UMKM. Kota Palu memiliki UMKM yang sangat banyak. Jumlah UMKM yang terdaftar di Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebanyak 46.165,

³ Syaakir Sofyan, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia”, 11 No.1 (Januari- Juni 2017), 35.

⁴ Dinas Koperasi Umkm Kota Palu, Data Tahun 2023.

⁵ *Op.Cit*

⁶ Asyifah, *et.al*, “Analisis Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian di Indonesia”, 4 No.1 (Maret 2025), 168.

yang tercatat pada tahun 2020.⁷ Namun masih banyak UMKM yang belum mendapatkan pembinaan terkait laporan keuangan sehingga hal ini menjadi suatu keresahan bagi para UMKM yang memiliki keterbatasan pemahaman terkait pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar. Dikutip dari kemenkeu.go.id bahwa Kurangnya pemahaman ini mengakibatkan perkembangan UMKM menjadi lambat, sehingga profitabilitas tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Hingga saat ini sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Kondisi ini juga membuat mereka rentan terhadap pengambilan keputusan yang buruk, seperti pengeluaran yang tidak terencana atau investasi yang tidak tepat.⁸

Dari perspektif ekonomi yang lebih luas, ketidak mampuan UMKM dalam mengelola laporan keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mengurangi kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.⁹ Berdasarkan narasi yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kurangnya pemahaman terhadap pencatatan laporan keuangan dapat berakibat buruk terhadap perkembangan UMKM. Herdinata & Paranatasari pada tahun 2019 dalam Faisal Aditya Fardana juga memaparkan hal serupa bahwa masalah mitra yang terjadi adalah suatu keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan sehingga banyak sekali para pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan Standar yang ditentukan. Ini mengakibatkan perkembangan UMKM hanya terlihat dari jumlahnya saja, namun untuk aspek

¹ Nurnianingsih, *Ekonomi ditinjau dari Indikator UMKM Kota Palu masa Pandemic Covid-19*, " 16, No.4, (November 2021)

⁸Kementerian Keuangan RI DITJEN Perbendaharaan BLU Pusat Investasi Pemerintah. <https://pip.kemenkeu.go.id/berita/142/tujuh-tahun-mendukung-usaha-mikro-bertumbuh-evaluasi-dan-tantangan>.

⁹ Majalisi Asanniyah & Haryati Setyorini, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin", 9 No.1 (Februari 2024), 39.

finansial hanya sedikit yang mengalami perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari perilaku para pelaku usaha yang kurang sadar akan pentingnya proses pencatatan laporan keuangan¹⁰. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci keberhasilan bagi UMKM. Bisnis yang transparan dan akurat dalam mengelola keuangan akan merasakan dampak positif yang signifikan. Dampak positif ini menjadi faktor utama untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Pelaku usaha yang mengabaikan pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi, yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan menjadi salah satu penyebab dari masalah tersebut. Meskipun dampak langsung dari pengabaian pengelolaan tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki potensi untuk sukses atau berhasil dapat mengalami kebangkrutan. Akuntansi berperan sebagai Indikator kinerja utama, informasi yang dihasilkan dari catatan akuntansi sangat berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha.¹¹

Dikutip dari Tribun Palu.com dalam Gustomo Anggoro O, Sulawesi tengah memiliki UMKM yang sangat banyak dengan jumlah 343.533 pada tahun 2024, sedangkan di Kota Palu itu sendiri sebanyak 46.165 UMKM serta ada 1.838¹², UMKM Kota Palu yang sudah terdata mendapatkan bantuan di dinas Koperasi dan Tenaga Kerja yang apabila dikelola dengan baik dan benar akan tumbuh lebih pesat dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga secara langsung

¹⁰Faisal Aditya Fardana, Suraeda, Andini Nurhajrah, “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM Mahasiswa dan Alumni STIE Pancha Bhakti Palu,” Jurnal Kolaboratif Sains, 7, No.6 (Juni 2024): 2237

¹¹ Gustomo Anggoro o, Hasanudin, Adinda Maharani, Anggun Muslimah, “Analisis Pencatatan dan Penyajian laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Mahasiswa dan Dosen,” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2, no 1 (2024)

¹² Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kota Palu, 2023

dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Kota Palu. Bahkan jika pencatatannya hanya sederhana dan hanya dipahami oleh orang dalam saja pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Memahami siklus akuntansi dapat membantu menata keuangan dengan lebih terstruktur, sehingga mudah dipahami oleh pemilik atau pengelola usaha, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Pengetahuan tentang akuntansi juga dapat diperoleh dari belajar mandiri, sekolah atau perguruan.¹³

Pemaparan terhadap konteks ini ditemukan dari beberapa fakta yang dikatakan oleh pelaku UMKM pemula yang ada di Kota Palu itu sendiri dan juga tercermin dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.¹⁴ Misalnya, penelitian yang dikaji oleh Ajeng Nafilatun Nikmah, Ulfa Kurniasih, dan Muhammad Fikri,¹⁵ yang mengindikasikan bahwa para pelaku usaha menganggap tidak penting bahkan juga menganggap sulit terkait pencatatan laporan keuangan. Namun, ada juga para pelaku UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan yang sederhana, akan tetapi tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan akibat kurangnya pengetahuan dan tidak adanya pembinaan dari pihak terkait terhadap masalah pengembangan UMKM. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Djoko Sigit Gunanto,¹⁶ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan proses pencatatan keuangan atau pembukuan untuk meningkatkan kinerja dan usaha, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan bagi para pelaku UMKM dalam membuat pencatatan

¹³ Ibid, 2238

¹⁴ Syamsul, "Analisis Pencatatan dan Pelaporan keuangan UMKM di Kota Palu, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*," 10, No.1, (Januari 2022)

¹⁵ Ajeng Nafilatun Nikmah, Marlina, Ulfa Kurniasih, dkk, "Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan bagi Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Peka;ongan," *Jurnal sahmiiyya*, 2, No.1 (2020)

¹⁶ Djoko Sigit Gunanto, "Peranan Laporan Keuangan dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 6, No.01, (Juli 2015)

keuangan, serta kurangnya perhatian dari pemerintah, khususnya pembinaan lewat Kementerian Koperasi dan Usaha, maka penelitian yang diteliti oleh Djoko Sigit Gunanto,¹⁷ menyimpulkan bahwa keterbatasan pengetahuan menjadi salah satu penghambat bagi berkembangnya UMKM dan laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah bisnis. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran secara lengkap dan utuh terhadap peranan laporan keuangan bagi para UMKM.

Melihat pentingnya penerapan siklus akuntansi bagi UMKM, Peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut penerapannya pada UMKM Pemula yang ada di Kota Palu. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas mengenai peranan laporan keuangan bagi UMKM pemula di Kota Palu, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di paparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemahaman Pelaku UMKM Pemula di Kota Palu terhadap Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM ?
2. Bagaimana Bentuk Laporan Keuangan yang umumnya di susun oleh pelaku UMKM Pemula di Kota Palu?
3. Bagaimana Peranan Laporan Keuangan dalam meningkatkan perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu?
4. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM dikota Palu dalam memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan usahanya?

¹⁷ Ibid

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Setiap pembuatan karya ilmiah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta memiliki kegunaannya masing-masing, oleh karena itu dalam penulisan proposal skripsi juga memiliki tujuan dan kegunaan.

Adapun tujuan penelitian yang di peroleh dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pelaku UMKM Pemula di Kota Palu terhadap Laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan yang umumnya disusun oleh pelaku UMKM.
3. Untuk mengetahui peranan Laporan Keuangan dalam meningkatkan Perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM di Kota Palu dalam memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan usahanya.

Berdasarkan penelitian yang di bahas dalam laporan ini, kiranya penelitian ini dapat berguna untuk :

a. Peneliti

Peneliti mampu memberikan kontribusi ilmiah yang lebih mendalam tentang peranan laporan keuangan dalam mengembangkan UMKM Pemula di Kota Palu, serta Sebagai studi perbandingan antara teori dan praktik di lingkungan perkuliahan dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Khususnya tentang peranan laporan keuangan dalam meningkatkan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pemula di Kota Palu juga untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peranan laporan keuangan dalam UMKM, khususnya di Kota Palu, penelitian ini juga dapat membantu peneliti membangun

jaringan dengan pelaku UMKM, Akademisi dan praktisi di bidang keuangan yang dapat bermanfaat untuk karir di masa depan, dengan melakukan penelitian yang relevan, peneliti dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan laporan keuangan yang baik di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat luas.

b. Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan akademis mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Serta, memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi atau dasar penelitian bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan UMKM, Pengelolaan Keuangan, atau topik-topik yang serupa. Dengan menganalisis isu-isu praktis yang dihadapi UMKM, akademisi dapat menciptakan penelitian yang lebih aplikatif dan berdampak, meningkatkan kualitas dan relevansi riset akademis. Temuan penelitian ini juga dapat dipresentasikan yang memberikan kesempatan bagi para akademisi untuk berbagi pengetahuan dan berdiskusi dengan rekan-rekan sejawat.

c. Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan yang efektif. Sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja usaha, pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu praktisi untuk bersaing di pasar dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan usaha.

D. Penegasan Istilah

1. Peranan

Peranan merupakan sebuah kedudukan atau kepentingan terhadap sesuatu yang tidak dapat dipisahkan atau sebuah dampak yang ditimbulkan oleh suatu faktor terhadap faktor lain. Peranan dalam konteks penelitian ini peranan menunjukkan sebab akibat antara laporan keuangan dan perkembangan UMKM Pemula yang ada di Kota Palu.

2. Laporan Keuangan

Menurut Harjito & Martono dalam Petty Aprilia Sari & Imam Hidayat, laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.¹⁸ Sedangkan menurut Harahap, dalam Petty Aprilia Sari & Imam Hidayat, laporan keuangan berarti menguraikan laporan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain antara data kuantitatif maupun non kuantitatif.¹⁹ Dengan kata lain laporan keuangan adalah ringkasan tertulis dari aktivitas keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas tersebut. Dalam konteks penelitian ini, laporan keuangan merujuk pada laporan keuangan yang umumnya disusun oleh UMKM Pemula di Kota Palu.

¹⁸ Petty Aprilia Sari, Imam Hidayat “*Analisis Laporan Keuangan*” (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 1.

¹⁹ Ibid

3. Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang terjadi secara bertahap menuju keadaan yang lebih baik dan lebih kompleks. Perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara bertahap menuju keadaan yang lebih baik dan kompleks. Contohnya proses perubahan yang terjadi pada sistem ekonomi suatu negara atau wilayah, seperti pertumbuhan, pendapatan per kapita atau peningkatan produksi. Dalam penelitian ini, perkembangan yang dimaksud merujuk pada konteks pertumbuhan dan kemajuan yang dialami oleh UMKM Pemula di Kota Palu. Perkembangan dalam konteks ini merujuk pada sebuah peningkatan positif dan berkelanjutan dalam berbagai aspek finansial suatu bisnis.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pemula

UMKM adalah sebuah kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Dalam konteks penelitian ini, UMKM Pemula merujuk pada usaha mikro, kecil dan menengah yang baru berdiri dan belum lama beroperasi di Kota Palu.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca akan konsep yang telah disusun oleh peneliti maka, skripsi ini disusun kedalam tiga Bab Pembahasan. Adapun garis-garis isi penulisan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pertama yang memuat tentang Latar Belakang masalah atau sebuah permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian, dilanjutkan dengan bagian Rumusan Masalah, hingga Tujuan dan kegunaan penelitian, Penegasan Istilah/ Definisi Operasional, serta Garis-garis Besar Isi yang menjelaskan kepada pembaca agar mudah untuk dipahami uraian tentang sistematika proposal melalui konsep susunan Bab.

Bab II Kajian Pustaka, merupakan bab ke dua yang mana dibahas secara teoritikal yang memuat tentang kajian pustaka berisi Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bab ke tiga yang berisi tentang metode penelitian, mengenai cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup Pendekatan dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, merupakan bab keseluruhan hasil penelitian

BAB V Kesimpulan dan Implikasi, merupakan rangkuman penelitian yang telah di paparkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan membahas implikasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti dan divalidasi kebenarannya, menggunakan metode penelitian tertentu, dan dapat dijadikan referensi. Penelitian ini tidak berdiri sendiri melainkan berlandaskan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa judul penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitiannya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ajeng Nafilatun Nikmah, Marlina, Ulfa Kurniasih, Muhammad Khoirul Fikri, Yang berjudul “Pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Pekalongan”.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana UMKM di Kabupaten Pekalongan telah mengembangkan praktik pencatatan laporan keuangan mereka. Penelitian ini menyelidiki aspek-aspek yang perlu dievaluasi untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM, dengan fokus pada pengelolaan keuangan yang efektif dan aksesibilitas permodalan melalui jalur perbankan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan kurang memperhatikan dan bahkan mengabaikan pencatatan laporan keuangan secara konsisten. Hal ini berpotensi menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan literasi keuangan dan dukungan sistematis bagi UMKM untuk memperbaiki praktik pencatatan. Dari penelitian ini di temukan beberapa faktor yang menjadi penghambat tidak

²⁰Ajeng Nafilatun Nikmah, Marlina, Ulfa Kurniasih & Muhammad Khoirul Fikri, “Pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Pekalongan,” Jurnal Sahmiyya, 2, no.1 (2020)

adanya pengelolaan laporan keuangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memahami penyusunan laporan keuangan, permodalan, jaringan usaha, sarana dan prasarana, dan iklim usaha yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

2. Jurnal yang ditulis oleh Djoko Sigit Gunanto dengan judul “Peranan Laporan Keuangan dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo”.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi laporan keuangan UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo, serta untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam penerapan pencatatan laporan keuangan dan cara mengatasi permasalahan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Djoko Sigit Gunanto ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM tidak melaksanakan pembukuan dalam membuat laporan keuangan. Kebanyakan dari para pelaku UMKM hanya mencatat kebutuhan usaha seperti barang yang di beli dan harga pembelian, informasi dari catatan sederhana tersebut digunakan untuk menentukan harga jual agar mendapatkan untung. Pencatatan sederhana yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat mengakibatkan pelaku usaha mengambil keputusan yang salah dan bisa berakibat buruk. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minimnya peran serta pemerintah dan pembinaan UMKM menjadi penyebab utama tidak diterapkannya laporan keuangan.²²

²¹ Djoko Sigit Gunanto, *Peranan Laporan Keuangan dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.16, No.01, Juli 2015, hal.109

²² Ibid, 104

3. Skripsi yang ditulis oleh Maya Aulia dengan judul “penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.”²³

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, serta untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dalam praktik penerapan laporan keuangan, juga untuk melihat pengetahuan Pelaku UMKM tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan, namun masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang kurang paham tentang manfaat laporan keuangan serta cara membuat laporan keuangan, salah satunya sulit untuk mengetahui kondisi keuangan dan kesehatan usaha.²⁴

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Ajeng Nafilatun Nikmah, Marlina, Ulfa Kurniasih, Muhammad Khoirul Fikri	sama sama meneliti tentang Laporan Keuangan terhadap UMKM.	Tempat penelitian yang di lakukan oleh Ajeng Nafilatun Nikmah, Marlina, Ulfa Kurniasih, Muhammad Khoirul Fikri berada di Kabupaten Pekalongan, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Kota Palu. Judul yang penelitian terdahulu lebih berfokus pada pentingnya pembuatan laporan keuangan, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada peranan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan UMKM.

²³ Maya Aulia, “penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sriwijaya, Tahun 2018), 10

²⁴ Ibid, 13

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
2	Djoko Sigit Gunanto	kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang Peranan Laporan Keuangan UMMKM dan sama-sama berfokus pada pengembangan UMKM.	Tempat penelitian terdahulu berada di Lokasi Kabupaten Sukoharjo sedangkan, Penelitian saat ini mengambil lokasi penelitian di Kota Palu.
3	Maya Aulia	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada pencatatan keuangan pada UMKM.	Penelitian terdahulu berfokus pada penerapan akuntansi oleh UMKM di Kecamatan Lowok waru Kota Malang, sedangkan penelitian saat ini focus pada peranan laporan keuangan dalam meningkatkan UMKM Kota Palu

B. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

Menurut Jumingan dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan”, laporan keuangan adalah cerminan dari aktivitas perusahaan. Laporan ini menunjukkan semua transaksi dan kejadian finansial yang terjadi dalam perusahaan, yang disusun dengan sistematis dan ringkas. Proses ini disebut dengan akuntansi, yang melibatkan pencatatan, pengelompokkan, dan peringkasan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk berbagai tujuan. Informasi yang terkandung didalamnya sangat penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan.²⁵

²⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara 2006), 4.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan bagian Laba di Tahan, Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.²⁶ Sedangkan menurut Kashmir dalam Sufiyati, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu; Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.²⁷

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini menguraikan aset, utang, dan modal sendiri perusahaan secara sistematis. Biasanya neraca disusun pada akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun.²⁸ Adapun manfaat neraca sebagai pembuatan buku besar dan untuk merangkum semua transaksi laporan keuangan.²⁹ Neraca disebut juga dengan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu, Aktiva yang merupakan sebuah aset yang dimiliki oleh perusahaan, Kewajiban merupakan utang yang harus dibayar perusahaan kepada pihak lain, dan Modal yang merupakan hak milik perusahaan atas kekayaan, merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban.³⁰

²⁶ Ibid

²⁷ Sufiyati, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Insania, 2021), 25.

²⁸ Op.Cit,13

²⁹ Eka Satria Wibawa, “*Belajar Pemula Sistem Dasar Akuntansi dan Laporan Akuntansi Keuangan*” (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020), 36.

³⁰ Fenty Fauziah, “*Pengantar Dasar Akuntansi*” (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 23.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut sadeli, dalam Umy Mukholifah, laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan, biaya, dan keuntungan bersih perusahaan selama periode tertentu, misalnya dalam satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi dibuat untuk memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan perusahaan selama priode tertentu dan menyajikan dua unsur pokok yaitu, pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expense*).³¹ Laporan ini mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya berdasarkan laba operasional ditentukan oleh seisi antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut, pendapatan yang lebih besar dari biaya menghasilkan kerugian.³²

c. Laporan Arus Kas

Martani dalam Juvebri Clara Polii, menjelaskan bahwa laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang aliran uang masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini penting karena membantu pengguna dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, melunasi hutang, dan mendanai pertumbuhannya. Laporan arus kas juga menunjukkan kondisi ideal kas yang seharusnya dimiliki perusahaan berdasarkan tahap perkembangannya.³³

³¹ Umy Mukholifah, Migunani, & Arief Hidayat, “ *Perancangan Sistematis Pelaporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus Pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)*,” *Journal on Softwre Engineering*, 2, No.1, (2016), 17.

³² *Op.Cit*, 24

³³ Juvebri Clara Polii, Harijanto Sabijono, & Inggriani Elim, “*Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*,” *Jurnal EMBA*, 7, No.3, (Juli 2019), 4099.

d. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, dalam Jurnaling bahwa laporan keuangan ditujukan untuk pihak luar perusahaan (seperti investor, kreditur atau pemerintah) harus disusun dengan sangat hati-hati, tujuannya adalah untuk:

1. Memberikan informasi keuangan yang jelas dan kuantitatif agar pihak luar dapat memahami kondisi perusahaan dan membuat keputusan ekonomi yang tepat.
2. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang posisi keuangan perusahaan dan perubahan kekayaan bersihnya.
3. Memberikan informasi keuangan yang bermanfaat dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menghadapi perubahan dalam harta dan kewajiban.
4. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh.³⁴

2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM dan SAK Entitas Privat (EP) untuk Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Standar Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, SAK EMKM adalah aturan akuntansi khusus yang dirancang untuk bisnis kecil dan menengah yang tidak memiliki kewajiban publik yang signifikan. SAK EMKM menekankan pemisahan aset pribadi pemilik dari aset bisnis, serta pemisahan aset dan pendapatan antar bisnis. SAK EMKM dirancang sederhana dengan fokus pada transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM. Pengukuran aset dan liabilitas menggunakan biaya

³⁴ *Op.cit*

historis, yang berarti dicatat berdasarkan biaya perolehan.³⁵ Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM memiliki komponen laporan yang lebih sederhana, menjadi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode/laporan kinerja
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Menurut SAK EMKM, dalam Jilma Ayu Ningtyas, bahwa laporan posisi keuangan EMKM, Meliputi tiga unsur utama yaitu:

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dimiliki entitas karena peristiwa masa lalu, dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan.

b. Liabilitas

Liabilitas adalah suatu kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya akan mengakibatkan pengeluaran sumber daya ekonomi entitas.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi liabilitasnya. Dengan kata lain, ekuitas adalah selisih antara aset dan liabilitas.³⁶

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM merupakan Sebuah kerangka akuntansi khusus yang dirancang untuk bisnis UMKM yang tidak memiliki kewajiban publik signifikan. Sementara itu, SAK Entitas Privat disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat yang tidak menerbitkan

³⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, “*Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM)*,” 2024<https://web.laiglobal.or.id>.

³⁶ Jilwa Dewi Ayu Ningtyas, “*Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (study kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*,” Riset & Jurnal Akuntansi, (Agustus 2017), 13.

laporan keuangan untuk umum. Namun, entitas dengan akuntabilitas publik diperbolehkan menggunakan SAK Entitas Privat jika diizinkan oleh otoritas regulai. SAK Entitas Privat dilengkapi contoh laporan keuangan ilustratif dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.³⁷ Pada 30 bulan Juni tahun 2021, DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengadopsi IFRS for SMEs dengan penyesuaian kondisi Indonesia. SAK EP, efektif 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP karena dianggap lebih komprehensif namun tetap lebih sederhana dari pada SAK berbasis IFRS penuh, mengatasi kesederhanaan berlebihan SAK ETAP.³⁸

SAK EP mewajibkan lima komponen utama laporan keuangan yaitu; laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif (laba rugi), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EP dirancaang khusus untuk entitas privat (bukan publik), termasuk UMKM yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, dan bertujuan untuk memenuhi pelaporan keuangan mereka untuk pengguna eksternal.³⁹

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Usaha Mikro

Menurut Fifian Permata Sari, dalam bukunya menjelaskan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha yang dikelola oleh perorangan atau

³⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, “*Tentang SAK Entitas Privat (EP)*”.

³⁸ Endang Suhendar, Oman Rusmana, Negin Kenono Putri, “*Analisis Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi pengguna SAK ETAP terhadap SAK Entitas Privat (EP) pada penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi di Kota Banjar, Jawa Barat)*”, 8, No.3 (Agustus:2023), 330.

³⁹ Auliffi Ermian Challen, Elmanizar, Sovi Ismawati Rahayu, Yenni Akmalia, “*Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Privat Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Jakarta Pusat*”, 4, No.4 (Desember:2024), 2515.

badan usaha perorangan dan bangunan.⁴⁰ Kriteria kelompok usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁴¹

2. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan bisnis independen yang dikelola perorangan atau badan usaha, terpisah dari usaha menengah dan besar, adapun kriterianya meliputi:

- a. Aset bersih antara Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tanpa nilai tanah dan bangunan.
- b. Memiliki omzet tahunan antara Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).⁴²

3. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri dan tidak berafiliasi dengan usaha lain, baik kecil maupun besar. Kriteria untuk mengkategorikan usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih di atas Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁴⁰ Permatasari, Fifan, dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori & Studi Kasus*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 10.

⁴¹ Ibid

⁴² Ibid

- b. Memiliki total penjualan tahunan di atas Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

b. Peranan UMKM

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat memperoleh posisi tertinggi di dunia usaha saat ini. UMKM berfungsi sebagai aktor utama di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja, dalam skala besar, berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi daerah, serta memberdayakan masyarakat dan menciptakan pasar baru serta inovasi.⁴³

c. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan utama yang menjadi landasan pengembangan dimasa depan, antara lain:

1. Penyediaan lapangan kerja

Peran industri kecil dalam menyerap tenaga kerja sangat signifikan, diperkirakan mampu menyerap hingga 50% dari total tenaga kerja yang ada.

2. Sumber Wirausaha Baru

Keberadaan usaha kecil dan menengah terbukti mendorong pertumbuhan wirausaha baru

3. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Industri kecil seringkali memanfaatkan limbah atau produk sampingan dari industri besar atau usaha lainnya.

⁴³ Rini Safitri, *Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar Masjid agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam negeri Datokarama Palu), 2023,39.

4. Potensi Pengembangan

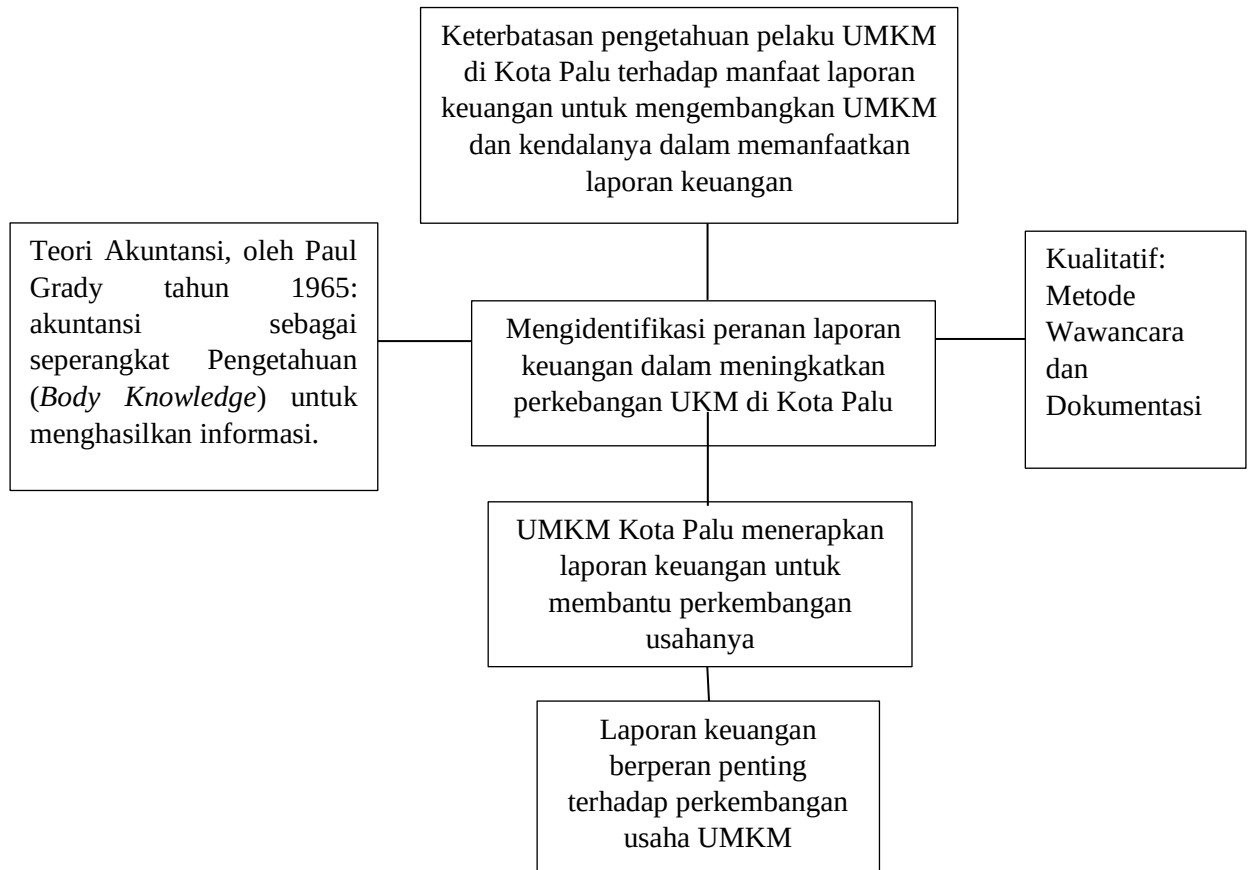
Berbagai upaya pembinaan yang dilakukan telah menunjukkan hasil positif, menunjukkan bahwa industri kecil memiliki kemampuan untuk berkembang lebih lanjut dan berkontribusi pada sektor-sektor terkait.⁴⁴

Namun UMKM juga memiliki kelemahan, beberapa diantaranya adalah:

1. Masih terbatasnya sumber daya manusia, utamanya dalam pengelolaan laporan keuangan
2. Konsumen belum percaya akan produk UMKM
3. Pendanaan atau kekurangan Modal
4. Kurangnya pembinaan atau pengawasan dari pihak terkait.

⁴⁴ Ibid, 40.

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Metode penelitian yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu kasus tertentu dengan fokus pada konteks dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Pendekatan deskriptif dipilih karena memungkinkan penggalan data yang mendalam dan menyeluruh dari masing-masing kasus, sehingga mampu memberikan pemahaman yang kaya dan bernuansa tentang bagaimana laporan keuangan berperan dalam perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu. Proses analisis ini menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks, nuansa, dan makna data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada pemahaman yang komprehensif dan bukan sekedar angka-angka statistik. Untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi mendalam dengan para pelaku UMKM di Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi atau menyelidiki terkait objek penelitiannya. Adapun lokasi Penelitian saat ini berada di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

C. Kehadiran Peneliti

Tentunya dari ciri-ciri penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharapkan menjadi sebuah hal yang sangat penting bahkan wajib untuk sebuah penyesuaian fakta yang terjadi. Adapun peneliti di lokasi berperan sebagai instrument dan pengumpul data. Para peneliti di lapangan harus pro aktif, kehadiran peneliti memungkinkan interaksi langsung dengan partisipan, yang

membantu menggali informasi secara mendalam. Kehadiran peneliti juga memungkinkan peneliti untuk mengamati konteks sosial dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku dan pandangan partisipan, serta peneliti dapat memastikan bahwa data yang dapat dikumpulkan valid dan representatif dari pengalaman partisipan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dan sumber data merupakan elemen kunci dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Tanpa data yang kredibel, penelitian tidak dapat dianggap ilmiah. Dalam penelitian ini, sumber data dikategorikan menjadi dua jenis yaitu:¹

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Data ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yang terpenting adalah wawancara langsung dengan responden dan pengumpulan dokumen-dokumen penting yang relevan.² Wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan langsung dari sumbernya, memperoleh persepsi, pengalaman, dan pemahaman responden terkait topik penelitian. Dalam penelitian saat ini, yang menjadi informan adalah para pelaku UMKM yang berada di Kota Palu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan diambil dengan cara purposive sampling yaitu dengan cara melihat kriteria responden yang memenuhi kualifikasi dalam penelitian, hal ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam untuk mengetahui

¹ Rini Safitri, *Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokaraa Palu), 44

² Jihan, *Analisis Swot dalam pengembangan bisnis (studi pada usaha ikan asin didesa tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu), 2023, 35

kualifikasi yang memenuhi untuk dijadikan responden. Dari tujuh informan awal, tiga informan dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan orang lain, bukan oleh peneliti sendiri data ini biasanya berasal dari sumber yang sudah ada seperti perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian.³

c. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Rini Safitri, Penelitian kualitatif bergantung pada data yang kaya akan nuansa dan konteks, dengan sumber data utamanya berasal dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Sumber data ini terutama terdiri dari kata-kata dan tindakan yang diamati dan direkam. Baik ucapan, percakapan, maupun perilaku yang teramati secara langsung menjadi inti dari data. Data utama ini dicatat melalui catatan tertulis atau dengan cara mengambil foto dan video.⁴

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang berperan sebagai *key person* dan informasi lainnya. Mereka adalah individu yang memberikan data setelah diwawancarai oleh penulis, dan terdiri dari beberapa orang yang dianggap memiliki kompetensi dalam topik yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi informan dan selksi informan, yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti menetapkan kriteria yang spesifik untuk memilih informan.

³ Ibid.,37

⁴ Op.Cit, 45

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Moh. Nazir dalam Fitriani Mengatakan bahwa, wawancara adalah proses tanya jawab langsung antara pewawancara dari responden menggunakan panduan wawancara, untuk mendapatkan informasi guna keperluan penelitian.⁵

2. Observasi

Cholid Narbuko dalam Fitriani menjelaskan bahwa, teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek-objek penelitian dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi secara langsung dengan cara mengamati langsung yakni dengan cara mendatangi lokasi penelitian secara langsung ke para pelaku UMKM yang berada di Kota Palu. Metode observasi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari situasi atau peristiwa yang sedang diamati. Selain itu observasi juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks di mana suatu peristiwa atau perilaku terjadi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen resmi, arsip penting, dan sumber

⁵ Fitriani, *Peran Pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam pengembangan Usaha Mikro di Desa Pangalasiang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu) 2023, 30

⁶ Ibid

tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Selain itu peneliti juga dapat menggunakan alat perekam suara (*tape recorder*) untuk merekam wawancara dan kamera untuk mendokumentasikan lokasi penelitian sebagai bukti bahwa penelitian dilakukan di lokasi yang dimaksud.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk mencari dan menstrukturkan semua hasil dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi melalui beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses mengurangi jumlah data yang tidak penting tanpa kehilangan informasi-informasi yang penting untuk menarik sebuah kesimpulan dengan melakukan reduksi maka kita dapat mengurangi volume data tanpa mengorbankan kualitas informasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah proses pengubahan data mentah menjadi sebuah bentuk yang lebih mudah dipahami dan dicerna. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi secara jelas, efektif dan mudah dipahami oleh para pembaca. Adapun penyajian data yang digunakan berupa penyajian data secara naratif berdasarkan hasil teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang disajikan berdasarkan temuan pada saat penelitian yang berkaitan dengan judul “Analisis Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pemula di Kota Palu”.

⁷ Ibid, 31

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah sebuah proses dalam memastikan data yang dimuat dalam penelitian benar adanya, terbukti keakuratan dan keabsahannya dan konsistensi terhadap data yang terkumpul. Adapun proses verifikasi data ini tentunya melibatkan pengecekan terhadap sumber data, validasi data, konsistenan agar data yang disajikan semakin akurat.

Verifikasi data merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pengorganisasian data sesuai dengan kebutuhan. Attew B. Miles dan A. Michel Huberman, dalam Fitriani menjelaskan bahwa analisis yang penting mencakup kesimpulan dan verifikasi sejak awal pengumpulan data. Dalam proses verifikasi peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data. Data yang diperoleh wawancara, observasi dan dokumentasi dipilih sesuai dengan fokus penelitian, sementara data yang tidak relevan disingkirkan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data/ Triangulasi

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan atau digunakan dalam suatu analisis atau penelitian benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kenyataan atau fakta yang sebenarnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan atau membuat kesimpulan yang akurat.

Teknik keabsahan data juga dilakukan untuk menghindari sebuah kesalahan atau kekeliruan yang mungkin saja terjadi. Keabsahan data merupakan patokan atau standarisasi kebenaran suatu data dari hasil pengumpulan data terhadap informasi yang diberikan.

⁸ Ibid, 32

Dalam sebuah penelitian terutama kualitatif, memahami validitas data sangatlah penting. Penelitian kualitatif, dengan karakteristik post-positivisme, meyakini bahwa kebenaran tidak mutlak. Validitas dalam penelitian kualitatif lebih merupakan tujuan daripada hasil, bukan sesuatu yang dapat dibuktikan dengan mudah. Terdapat dua jenis validitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas mengacu pada tingkat keakuratan desain penelitian terhadap hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal mengacu pada tingkat keakuratan penerapan hasil penelitian pada populasi tempat sampel diambil.⁹ Teknik Pengecekan data atau yang sering disebut dengan Triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik validasi data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Berikut adalah beberapa jenis triangulasi:¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni membandingkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumen untuk memastikan konsistensi informasi.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori yaitu menggabungkan dua atau lebih teori untuk menganalisis data dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode merupakan upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menginformasi konsistensi hasil yang diperoleh.

⁹ Elma Sutriani, Rika Oktviani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan data, Ekonomi Syariah*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sorong. 2019.

¹⁰ Ibid,

Triangulasi pada dasarnya adalah sebuah model evaluasi data yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh secara akurat menggambarkan fenomena yang diteliti dalam suatu penelitian.¹¹

¹¹ Ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari tiga responden telah diproses dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti sesuai dengan etika penelitian, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian. Data tersebut kemudian akan diuraikan secara detail dalam sub-bab selanjutnya:

Tabel 4.1 Identitas Informan

No	Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Lama Usaha	Jenis Usaha
1	YN	>30	S1	>15 tahun	Toko Kain
2	YY	>30	SMA	>10 tahun	Toko Gorden
3	UD	>40	S1	>8 tahun	Toko Kain
4	SW	>39	SMA	>15	Toko Klontongan Eceran
5	FF	>38	D3	>2 Bulan	Toko Eceran Makanan Beku
6	TM	>47	SMA	>11 Tahun	Toko Mainan
7	ST	>34	SMA	>10 Tahun	Toko Mainan

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel diatas menampilkan profil singkat tujuh informan. Data meliputi inisial informan, rentan usia (mayoritas di atas 30 tahun, dengan satu responden di atas 40 tahun), tingkat pendidikan terakhir (S1 dan SMA mendominasi, dengan satu responden berpendidikan D3), lama pengalaman usaha (minimal 8 tahun,

dengan beberapa responden memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun), dan jenis usaha yang dijalankan (Toko Kain, Toko Gorden, Toko Klontongan Eceran, Toko Eceran Makanan Beku, dan Toko Mainan).

Dari ketujuh informan yang tercantum dalam tabel 4.1 identitas informan, peneliti hanya memilih tiga responden , yaitu YN,YY, dan UD, untuk analisis lebih lanjut karena hanya ketiganya yang memiliki laporan keuangan yang layak untuk dianalisis. Responden lain, meskipun memiliki pengalaman usaha yang signifikan, tidak menyediakan data laporan keuangan yang memadai untuk keperluan penelitian. oleh Karena itu, sampel penelitian difokuskan pada tiga responden tersebut untuk memastikan kualitas dan kelayakan analisis laporan keuangan.

4.2 Tabel Modal Awal Responden

Responden	Modal Awal
YN	Rp. 250.000.000- Rp.300.000.000
YY	Rp. 300.000.000- Rp.350.000.000
UD	Rp. 250.000.000- Rp300..000.000

Sumber: Diolah Peneliti

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui modal awal setiap responden atau pemilik usaha diatas nominal Rp.200.000.000. yaitu responden YN sebesar (Rp.250.000.000 – Rp.300.000.000), responden YY sebesar (Rp.300.000.000-Rp.350.000.000) dan responden UD sebesar Rp.250.000.000 – 300.000.000).

B. Pemahaman Pelaku UMKM Pemula di Kota Palu terhadap Laporan Keuangan

1. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman mengacu pada seberapa baik seseorang mengerti suatu konsep, informasi, atau keterampilan dalam konteks pemahaman pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Susanto dalam Dini Nuraeni menjelaskan tingkat pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk merekonstruksi dan mengartikulasikan pengetahuan atau informasi yang telah diserap dengan menggunakan bahasa dan kerangka berpikirnya sendiri, sehingga mencerminkan proses internalisasi dan mengembangkan pemahaman yang autentik, bukan sekedar pengulangan informasi yang diterima secara pasif.⁵⁶

Wawancara mengungkapkan beragam tingkat pemahaman pelaku UMKM pemula di Kota Palu terhadap laporan keuangan, mulai dari pemahaman yang sangat terbatas hingga pemahaman yang relatif baik.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh responden YN seorang pelaku UMKM Kain Textile, mengatakan:

*“tau, catat keuangan toh? Pernah juga itu saya bikin waktu kuliah apa kan saya jurusan manajemen waktu kuliah kemarin, kalo ditanya penting atau tidak ya catatan keuangan penting karena bisa memantau usaha kan supaya berkembang lagi, apalagi tentang kondisi keuangan, supaya lancar kas kemana semua kan kita tau juga, kaya gaji apa semua”.*⁵⁷

Responden YN menunjukkan pemahaman yang baik tentang fungsi laporan keuangan. Ia menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan pencatatan keuangan yang terjadi dalam bisnis, sebuah pemahaman yang

⁵⁶ Dini Nuraeni et al, Analisis Pemahaman Kognitif , Jurnal Imiah Pendidikan, 51, no 1, (2023), 62.

⁵⁷ Responden YN, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara”di tempat usaha pada tanggal 10 April 2025

sudah diperoleh sejak masa kuliah. Responden YN juga menyadari pentingnya laporan keuangan untuk memantau kesehatan keuangan bisnisnya misalnya dengan memantau arus kas, dapat memastikan perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar biaya-biaya yang muncul. Dengan demikian, responden YN tidak hanya memahami konsep laporan keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penjelasan yang hampir sama juga disampaikan oleh responden YY seorang pelaku UKM Gorden Kota Palu, mengatakan:

*“iya kalo laporan catatan ada. Apalagi biasa kan ada barang masuk apa semua barang keluar apa semua itu semua di catat, sampe untung dan ruginya. Cuma ya pencatatannya ya mungkin masih ada salah salah sedikit tidak berurutan begitu. Tapi kalo sa catat itu lengkap mulai dari barang apa semua, warna apa semua, tanggal berapa, hari apa, lengkap”.*⁵⁸

Responden YY menunjukkan pemahaman tentang penggunaan laporan keuangan untuk bisnis, terbukti dari penggunaan laporan keuangan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Namun model pencatatannya masih belum terstruktur dan sistematis, walaupun data yang dicatat relatif lengkap. Meskipun ia memahami pentingnya mencatat transaksi keuangan, kurangnya struktur dalam pencatatan bisa menghambat analisis data yang akurat dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif. Perlu adanya peningkatan model pencatatan keuangan agar informasi yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan responden UD yaitu seorang pelaku UMKM Gorden Kota Palu, ia mengatakan:

⁵⁸ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 11 April 2025

“ooo..Iya saya tahu, laporan keuangan itu seperti catatan keuangan, kayak rincian begitu dia, apa saja yang dikeluarkan dan apa saja yang masuk dalam kas usaha toh?”.⁵⁹

Responden menunjukkan pemahaman dasar tentang laporan keuangan, menyamakannya dengan catatan keuangan usaha yang mencatat pemasukan dan pengeluaran. Ini menunjukkan pemahaman yang berfokus pada aspek pencatatan transaksi kas, yaitu arus kas masuk dan keluar. Meskipun pemahamannya benar, penjelasannya masih sederhana dan belum mencakup keseluruhan aspek laporan keuangan yang lebih luas. Pemahamannya lebih sederhana tanpa menyinggung analisis data keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis.

Hasil wawancara terhadap tiga responden menunjukkan beragam tingkat pemahaman mengenai laporan keuangan. Responden YN menunjukkan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif, mampu memanfaatkan laporan keuangan untuk memantau kinerja bisnisnya. Responden YY memahami konsep dasar laporan keuangan tetapi model pencatatannya masih belum tersusun rapi. Sedangkan responden UD memiliki pemahaman yang paling dasar, hanya mengerti laporan keuangan sebagai catatan pemasukan dan pengeluaran kas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman pelaku UMKM Kota Palu terhadap laporan keuangan

Tingkat pemahaman responden yang beragam tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenjang pendidikan, dan lama berusaha.

a. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan urutan tahapan pendidikan yang sistematis, dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Menurut

⁵⁹ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 13 April 2025

wahyono dalam Azis Ardi Prasetyo, mendefinisikan jenjang pendidikan sebagai serangkaian tahapan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Penelitian wahyno dalam Aziz Ardi Prasetyo menunjukkan korelasi positif antara jenjang pendidikan pemilik UMKM dan pemanfaatan informasi akuntansi. Pemilik usaha dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih disiplin dalam menggunakan informasi akuntansi untuk keberlangsungan bisnis.⁶⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden YN yang mengatakan:

“kalo informasi tentang laporan keuangan itu dari saya kuliah itu sudah saya pelajari juga. Pernah juga kerja di bank kemarin tapi berenti, kebetulan sy kemarin manajemen juga kan waktu kuliah”.⁶¹

Responden YN menyatakan bahwa pemahamannya tentang laporan keuangan berasal dari pendidikan kuliahnya. Jurusan kuliahnya memberikan pemahaman teori yang cukup, yang kemudian dapat diterapkan dalam bisnisnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan dan pengetahuan responden dalam mengelola keuangan bisnisnya.

b. Lama Berusaha

Pengalaman bertahun-tahun dalam menjalankan usaha memungkinkan pelaku UMKM untuk secara bertahap memahami kebutuhan pencatatan keuangan yang lebih baik. Seiring berjalannya waktu, pelaku UMKM yang

⁶⁰ Azis Ardi Prasetyo et al, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Jepara)*, Jurnal Rekognisi Akuntansi, 1, NO.1 . 37.

⁶¹ Responden YN, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

telah lama berusaha cenderung menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Lama berusaha memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk belajar dari kesalahan dan memperbaiki sistem pencatatan keuangan mereka.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari responden YY yang mengatakan:

*“kalo awal-awal itu belum saya catat sih, lantaran kan masih kecil usaha masih baru juga kan belum terlalu paham juga, cuman alhamdulillah ya qadarullah semakin lama usaha semakin berkembanglah ada-ada saja rejeki Allah kase, dari situ sudah mulai saya pikir kayaknya saya harus atur keuangan ini. Dulu itu saya catat tapi ndak terususn rapi, Cuma ya sekedar asal catat yang penting ada catatan, tapi Alhamdulillah sekarang ada saya catat lebih baik lah modelnya sudah sering juga bikin ya karena sudah lama juga”.*⁶²

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa responden YY mendukung gagasan bahwa pengalaman jangka panjang dalam menjalankan usaha berkontribusi pada pemahaman laporan keuangan. meskipun pencatatan awalnya tidak sistematis, pengalaman bertahun-tahun dan pencarian informasi terus menerus telah meningkatkan kemampuannya untuk memahami dan menyusun laporan keuangan yang lebih terorganisir. Pernyataan ini menunjukkan bahwa lama berusaha, diiringi dengan upaya belajar aktif dapat meningkatkan pemahaman yang sempurna sejak awal.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh responden UD, mengatakan bahwa:

*“dari awal usaha sudah saya catat, Cuma belum seperti sekarang masih catat biasa-biasa sekali, tapi sekarang kan sudah lama jadi lebih bagus modelnya apa itu-itu terus yang di cek juga, kalo informasi cara ba bikin laporan, dari internet saja. Dibantu sedikit-sedikit juga sama suami.”.*⁶³

⁶² Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 13 April 2025.

⁶³ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 13 April 2025.

Responden UD menjelaskan bahwa di awal usahanya, pencatatan keuangan masih sederhana dan dilakukan secara informal. Namun, seiring berjalannya waktu, ia mulai mencari informasi lebih lanjut untuk meningkatkan sistem pencatatan laporan keuangannya. Ini menunjukkan bahwa pengalaman berbisnis meskipun awalnya dengan metode sederhana, mendorong responden untuk meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan seiring waktu. Pernyataan ini mendukung gagasan bahwa lama berusaha dapat memicu peningkatan pemahaman dan praktik pencatatan keuangan, meskipun prosesnya bertahap dan memerlukan upaya tambahan untuk meningkatkan kemampuan.

C. *Bentuk Laporan Keuangan yang umumnya disusun oleh pelaku UMKM*

Dari hasil penelitian melalui teknik wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa ketiga responden melakukan laporan pencatatan keuangan. Adapun jenis laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Kota Palu Toko Gorden dan usaha kain textile sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan toko kain textile responden YN
 - a. Saldo Awal Toko Kain Textile YN

Tabel 4.3 Saldo Awal Tahun 2024

TOKO TEXTILE YN SALDO AWAL TAHUN 2024	
Kas	Rp. 50.180.371
Persediaan Barang Dagang	Rp. 100.650.000
Aset Tetap	Rp. 50.600.000
Utang	Rp. 38.400.000

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Toko Kain Textile YN memulai tahun 2024 dengan saldo kas sebesar Rp.50.180.371, persediaan barang dagang sebesar Rp.100.650.000, dan aset tetap bernilai Rp.50.600.000. Namun, toko juga tercatat memiliki utang sebesar

Rp.38.400.000. data ini merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan responden YN.

b. Data Penerimaan Toko Kain Textile per triwulan pada tahun 2024:

Tabel 4.4 Data Penerimaan Toko Kain Textile

TOKO TEXTILE YN DATA PENERIMAAN TAHUN 2024	
Triwulan I	Rp. 80.000.000
Triwulan II	Rp. 88.650.000
Triwulan III	Rp. 79.257.000
Triwulan IV	Rp. 68.328.000
Total	Rp. 316.235.000

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Tabel tersebut menyajikan data penerimaan Toko Textile YN per triwulan selama tahun 2024. Toko Textile YN menerima pendapatan sebesar Rp.80.000.000 pada triwulan pertama tahun 2024. Pendapatan meningkat pada triwulan kedua menjadi Rp.88.650.000. Ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp.8.650.000 dibandingkan triwulan pertama tahun 2024. Pendapatan kemudian menurun pada triwulan ketiga menjadi Rp.79.257.000, yang menunjukkan penurunan sebesar Rp.9.393.000 dibandingkan triwulan kedua. Kemudian menurun lagi pada triwulan ke IV menjadi Rp.68.328.000, menunjukkan penurunan sebesar Rp.10.929.000 dibandingkan triwulan ketiga. Maka, total penerimaan Toko Textile YN selama tahun 2024 adalah Rp.316.235.000.

c. Data Pengeluaran Toko Kain Textile per Triwulan

4.5 Tabel Data Pengeluaran Toko Kain Textile YN

TOKO TEXTILE YN DATA PENGELUARAN TAHUN 2024						
No	Keterangan	Pengeluaran per Triwulan (Dalam Rupiah)				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Total
1	Biaya Gaji 1 Orang Karyawan	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	14.400.000
2	Biaya Listrik	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	7.200.000
3	Biaya Sewa Tahunan : 56.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	56.000.000
4	Biaya administrasi	250.000	100.000	171.000	90.000	611.000
5	Biaya Transportasi	1.400.000	1.500.000	700.000	1.000.000	4.600.000
6	Pembelian Tunai	1.000.000	500.000	1.300.000	1.122.500	3.922.500

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Tabel diatas menunjukkan data pengeluaran Toko Textile YN selama tahun 2024 dibagi per triwulan. Toko mengeluarkan biaya gaji tetap sebesar 3.600.000 per triwulan untuk satu orang karyawan. Biaya ini konsisten disetiap triwulan. Toko mengeluarkan biaya listrik sebesar 1.800.000, juga konsisten disetiap triwulan. Biaya sewa tahunan toko sebesar Rp.56.000.000 dibagi rata per triwulan menjadi Rp.14.000.000. Ini menunjukkan konsistensi biaya sewa bulanan. Sedangkan biaya administrasi bervariasi setiap triwulan dengan total biaya administrasi sebesar Rp.611.000 untuk seluruh tahun. Variasi ini menunjukkan fluktuasi biaya operasional administratif. Begitu pun juga dengan biaya transportasi yang juga bervariasi setiap Triwulan dengan total Rp.4.600.000 untuk seluruh tahun. fluktuasi ini menunjukkan adanya perubahan kebutuhan transportasi sepanjang tahun. Toko melakukan pembelian tunai yang juga

bervariasi setiap triwulan, dengan total Rp.3.922.500. Variasi ini menunjukkan perubahan dalam jumlah barang yang dibeli secara tunai.

d. Penjualan Toko Kain Textile tahun 2024

4.6 Tabel Penjualan Toko Kain Textile 2024

TOKO TEXTILE YN DATA PENJUALAN TAHUN 2024	
Triwulan I	80.120.000
Triwulan III	91.650.000
Triwulan III	80.257.000
Triwulan IV	70.625.000

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel di atas menampilkan data penjualan Toko Textile YN untuk tahun 2024. Angka-angka yang tertera menunjukkan total penjualan yang dicapai toko pada setiap triwulan. Data diatas menunjukkan penjualan mengalami peningkatan dari Triwulan I ke triwulan II, Kemudian mengalami penurunan sedikit di triwulan III, dan sedikit penurunan lagi di triwulan IV. Namun, secara keseluruhan, penjualan relatif stabil sepanjang tahun.

e. Anggaran Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile YN

Rincian laporan laba rugi selengkapnya dapat dilihat pada bagian lampiran I. Hasil analisis dari tabel lampiran I menunjukkan Pendapatan penjualan yang bervariasi setiap triwulan. Ini menunjukkan fluktuasi dalam aktivitas penjualan sepanjang tahun. Triwulan II menunjukkan pendapatan tertinggi, sementara Triwulan IV menunjukkan pendapatan terendah. HPP juga bervariasi setiap triwulan, menunjukkan perubahan dalam biaya produksi atau pembelian barang dagang. Laba kotor dihitung dengan mengurangi HPP dari pendapatan penjualan. Laba kotor juga menunjukkan tren yang serupa dengan pendapatan penjualan. Serta triwulan II sebagai triwulan dengan laba kotor tertinggi. Berdasarkan tabel

anggaran laporan laba rugi toko kain Textile YN untuk tahun 2024, kondisi keuangan toko menunjukkan profitabilitas positif di setiap triwulan, dengan laba sebelum pajak yang cukup signifikan.

f. Anggaran Utang Toko Kain Textile YN

Analisis lebih lanjut mengenai laporan utang Toko Kain Textile YN, Dapat dilihat pada bagian lampiran II. Lampiran menunjukkan anggaran utang Toko Kain Textile YN. Saldo awal pada kolom menunjukkan jumlah utang yang ada sebelum dimulainya tahun tersebut. Ini adalah titik awal perhitungan tahun berjalan. Kolom penjualan menunjukkan total penjualan untuk setiap triwulan. Hal ini penting karena penjualan kredit sebesar (70%) akan menghasilkan utang baru. Sedangkan pembelian kredit adalah jumlah pembelian yang dilakukan dengan sistem kredit, yang merupakan 70% dari total pembelian. Angka ini penting untuk menghitung jumlah utang baru yang timbul di setiap triwulan.

g. Anggaran Penerimaan Kas Toko Kain Textile YN

4.7 Tabel Anggaran Penerimaan Kas

Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)				
	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total
Penjualan Tunai	80.120.000	91.650.000	80.257.000	70.625.000	322.652.000
Piutang	-	-	-	-	-
Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Penghasilan Bunga	-	-	-	-	-
Total	80.120.000	91.650.000	80.257.000	70.625.000	322.652.000

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Tabel diatas menunjukkan data anggaran penerimaan kas toko kain textile YN untuk tahun 2024. Diketahui dari kolom penjualan tunai merupakan penerimaan kas langsung dari penjualan barang. Angka-angka tersebut menunjukkan penerimaan kas dari penjualan tunai di setiap triwulan. Sedangkan

piutang tidak terisi yang menunjukkan tidak adanya penagihan piutang disetiap triwulan begitu pun dengan penjualan aset tetap dan penghasilan bunga yang juga tidak terisi dimana hal ini menunjukkan tidak adanya penjualan aset tetap dan penghasilan bunga dari setiap triwulan dan total keseluruhan tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan kas toko sebagian besar berasal dari penjualan tunai. Tidak ada penerimaan kas dan piutang, penjualan aset tetap, atau penghasilan bunga dalam anggaran ini. Anggaran Pengeluaran Kas Toko Kain Textile YN.

h. Anggaran Pengeluaran Kas Toko Kain Textile YN

4.8 Tabel Anggaran Pengeluaran Kas Toko Textile YN

Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)				
	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total
Pembelian Tunai	-	-	-	-	-
Pembayaran Utang	35.400.000	48.072.000	55.950.000	48.154.200	187.576.000
Pembelian Aset Tetap	-	-	-	-	-
Biaya Gaji Karyawan	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	14.400.000
Biaya Listrik	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	7.200.000
Biaya Sewa	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	56.000.000
Biaya Adminstrasi	250.000	100.000	171.000	90.000	611.000
Biaya Transportasi	1.000.0000	1.200.000	700.000	1.000.000	3.900.000
Total	56.050.000	68.772.000	76.440.000	68.490.000	269.687.000

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap laporan keuangan anggaran pengeluaran kas toko Textile, tabel menunjukkan pengeluaran kas yang meliputi pembayaran utang, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya. Pengeluaran

terbesar adalah untuk pembayaran utang dan biaya sewa. Dari data diatas tidak ada pembelian tunai atau aset tetap dalam anggaran ini.

i. Anggaran Kas Toko Kain Textile YN

4.9 Tabel Anggaran Kas Toko Textile YN

Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
Kas Awal	50.180.371	74.130.371	94.008.371	96.856.000
Penerimaan Kas	80.000.000	88.650.000	79.257.000	68.328.000
Jumlah Kas	130.180.371	162.780.371	173.256.371	165.184,000
Pengeluaran Kas	56.050.000	68.772.000	76.440.000	68.490.000
Kas Akhir	74.130.371	94.008.371	96.856.000	96.694.000

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Laporan keuangan Anggaran kas diatas menunjukkan pergerakan kas toko Textile YN selama setahun. Terlihat adanya peningkatan saldo kas dari awal hingga akhir tahun. Tabel menunjukkan tren peningkatan kas secara bertahap dari triwulan I hingga triwulan IV. Ini menunjukkan bahwa penerimaan kas secara keseluruhan lebih tinggi dari pada pengeluaran kas selama periode tersebut. Meskipun total penerimaan kas meningkat dari triwulan I ke triwulan II, kemudian turun pada triwulan III, dan kembali naik pada triwulan IV. Variasi ini menandakan kemungkinan adanya faktor musiman atau faktor lainnya yang mempengaruhi penjualan.

k. Anggaran Posisi Keuangan Toko Kain Textile YN

4.10 Tabel Posisi Keuangan Toko Textile YN

TOKO KAIN TEXTILE YN LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2024 (Dalam Rupiah)	
Harta	
Harta Lancar	
Kas	96.694.000
Persediaan barang dagang	230.145.100
Jumlah Harta Lancar	326.839.100
Harta Tetap	
Aset Tetap	50.600.000
Total Harta	377.439.100
Kewajiban dan Modal	
Utang	38.400.000
Modal Pemilik Toko	339.039.100
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	377.439.100

Sumber: Laporan Keuangan Responden YN

Data diatas menunjukkan laporan posisi keuangan toko Kain Textile YN pada tahun 2024. Data diatas menunjukkan kemampuan likuiditas toko terdiri dari kas Rp.96.694.000 dan persediaan barang dagang Rp.230.145.100. dengan total harta lancar sebesar Rp.326.839.100. Hal ini menunjukkan jumlah aset yang relatif cukup besar yang dapat segera dikonversi menjadi kas. Laporan tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang relatif sehat. Total aset cukup besar, utang relatif kecil dibandingkan dengan aset, dan modal pemilik cukup besar. Rasio likuiditas yang ditunjukkan oleh harta lancar juga menunjukkan kemampuan toko untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Laporan Keuangan Toko Gorden YY

a. Laporan Posisi Keuangan responden YY

4.11 Tabel Laporan Posisi Keuangan Toko Gorden YY

Toko Gorden YY LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE MARET 2025		
ASET	DEBET	KREDIT
Kas	Rp. 50.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 15.000.000	
Persediaan	Rp. 168.300.000	
Perlengkapan	Rp. 5.050.000	
Aset Tetap	Rp. 132.000.000	
Jumlah Aset	Rp. 370.350.000	
LIABILITAS		
Utang Usaha		Rp.27.500.000
Jumlah Liabilitas		Rp.27.500.000
EKUITAS		
Modal Pemilik Usaha		Rp.342.850.000
Jumlah Ekuitas		Rp.342.850.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp.370.350.000

Sumber: Laporan Keuangan Toko Gorden YY

Laporan posisi keuangan Toko Gorden YY menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset sebesar Rp.370.350.000, liabilitas sebesar Rp.27.500.000, dan ekuitas Rp.342.850.000 periode Maret 2025. Toko Gorden YY memiliki posisi keuangan yang cukup baik dengan aset yang lebih besar dari pada liabilitasnya. Berdasarkan laporan posisi keuangan, Toko Gorden YY pada 30 Maret 2025 menunjukkan kondisi keuangan yang relatif sehat. Asetnya jauh melebihi liabilitas, yang mengindikasikan solvabilitas yang baik. Artinya, toko Gorden YY memiliki cukup aset untuk menutup kewajibannya.

b. Laporan Laba Rugi Toko Gorden YY

4.12 Tabel Laporan Laba Rugi Responden YY

**Toko Gorden YY
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE MARET 2025**

KETERANGAN	JUMLAH	
Penjualan		Rp. 120.210.000
Harga Pokok Penjualan		Rp. 64.000.000
Laba Kotor		Rp. 56.210.000
Beban Operasional		
Beban Gaji	Rp. 4.050.000	
Beban Listrik	Rp. 1.500.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 3.000.000	
Beban Sewa Pertriwulan :	Rp. 15.000.000	
= Rp.60.000.000 per tahun/4 Triwulan		
= Rp.15 Juta		
Beban Transportasi	Rp. 1.650.000	
Total Beban Operasional		<u>Rp. 25.250.000</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 30.960.000

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan data diatas, laporan keuangan laba rugi Toko YY pada 30 Maret 2025 menunjukkan kondisi yanag cukup menguntungkan. Toko YY memperoleh laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.30.960.000. ini menunjukkan bahwa pendapatan melebihi pengeluaran. Laba kotor sebesar Rp.56.210.000 menunjukkan efisiensi dalam mengelola Harga Pokok Penjualan (HPP) relatif terhadap penjualan sebesar Rp.120.210.000. Toko YY menunjukkan profitabilitas yang baik pada 30 Maret 2025.

Data diatas didapatkan langsung melalui wawancara langsung responden bersama dengan peneliti. Dalam sebuah wawancara responden mengemukakan

bahwa, dari awal usaha sampai dengan sekarang ia selalu mencatat laporan keuangan dengan jelas untuk mengetahui posisi keuangan serta untuk mengetahui keuntungan perbulan. Ia juga mengatakan bahwa laporan keuangan membantunya dalam memantau perkembangan dan tidak mencampurkan laba ditahan dengan pendapatan keuntungan yang akan dipakai.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari responden YY yang mengatakan:

*“ya, membantu....supaya tau dang kondisi toko ini bagaimana, sama kah dengan yang kemarin atau beda sama kah keuntungannya atau beda biar bisa di tau begitu”.*⁶⁴

Responden YY menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang baik memungkinkan perbandingan kondisi keuangan antar periode misalnya bulan ini dan bulan lalu. Hal ini meningkatkan transparansi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tren keuntungan atau kerugian usaha.

3. Laporan Keuangan Toko Kain Textile UD

a. Laporan Posisi Keuangan Toko Kain Textile UD

4.13 Tabel Laporan Posisi Keuangan Toko Kain Textile UD
Toko Kain Textile UD
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE MARET 2025

ASET	Cat	MARET
Kas		Rp. 90.000.000
Persediaan		Rp.140.000.000
Perlengkapan		Rp. 10.000.000
Piutang Usaha		Rp. 4.500.000
Aset Tetap		Rp.118.000.000
Jumlah Aset		Rp.380.200.000
LIABILITAS		
Utang		Rp. 54.000.000
Jumlah Liabilitas		Rp. 54.000.000
EKUITAS		
Modal		Rp.326.200.000
Jumlah Ekuitas		Rp.326.200.000

⁶⁴ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		380.200.000
--------------------------------------	--	--------------------

Sumber: Laporan Keuangan Responden UD

Laporan posisi keuangan periode maret 2025 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada akhir bulan Maret. Perusahaan memiliki total aset sebesar Rp. 380.200.000 yang terdiri dari kas, persediaan, perlengkapan, piutang usaha, dan aset tetap. Kewajiban perusahaan berupa utang hanya sebesar Rp.54.000.000. Ekuitas perusahaan, yang merupakan modal pemilik, tercatat sebesar Rp.326.200.000.

b. Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile UD

4.14 Tabel Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile UD
Toko Kain Textile UD
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE MARET 2025

PENDAPATAN		MARET
Penjualan		Rp. 80.500.000
HPP		Rp. 22.050.000
Laba Kotor		Rp. 58.450.000
BEBAN		
Beban Gaji Karyawan	Rp. 3.150.000	
Beban Transportasi	Rp. 1.500.000	
Beban Listrik	Rp. 1.350.000	
Beban Sewa	Rp. 12.600.000	
Jumlah Beban	Rp. 18.600.000	
Laba rugi sebelum pajak penghasilan		Rp.39.850.000.

Sumber: Laporan Keuangan Toko UD

Laporan laba rugi Toko Kain Textile UD untuk bulan Maret menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Pendapatan penjualan mencapai angka Rp.80.500.000, mencerminkan tingkat aktivitas penjualan yang signifikan selama periode tersebut. Setelah memperhitungkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang mencapai Rp.22.050.000, laba kotor yang dihasilkan

tercatat sebesar Rp.58.450.000. Angka ini mengindikasikan efisiensi dalam manajemen biaya produksi dan pengelolaan persediaan barang dagang.

Namun, perlu diperhatikan bahwa beban operasional juga cukup substansial. total beban operasional mencapai Rp.18.600.000, yang terdiri dari beban gaji karyawan, beban transportasi, beban listrik dan beban sewa. Besarnya beban sewa mengindikasikan proporsi biaya tetap yang signifikan dalam struktur biaya operasional perusahaan. Setelah dikurangi seluruh beban operasional, laba bersih sebelum pajak penghasilan Toko Kain Textile UD untuk bulan maret 2025 tercatat sebesar Rp.39.850.000. Angka ini menunjukkan profitabilitas yang cukup baik, meskipun perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap struktur biaya untuk mengoptimalkan keuntungan

D. Peranan Laporan Keuangan dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode wawancara bersama dengan responden maka, dapat diketahui bahwa laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu. Hal ini ditunjukkan dengan respon positif dari para responden terhadap penggunaan laporan keuangan. Menurut hasil wawancara bersama dengan peneliti, para responden menyebutkan beberapa peranan laporan keuangan terhadap perkembangan usahanya yaitu:

1. Perencanaan

Laporan keuangan membantu UMKM merencanakan kegiatan bisnis secara terstruktur. Dengan menganalisis laporan keuangan masa lalu, UMKM dapat memprediksi kebutuhan keuangan dimasa depan, menetapkan target dipenjualan, dan membuat anggaran yang realistis.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari responden YN yang mengatakan:

“supaya tau apa yang kurang di toko kalo kaya bulan ini habis kan dicatat di tau to supaya ada lagi stok bulan depan jaga untuk pengeluaran kas”.⁶⁵

Responden YN menyatakan bahwa laporan keuangan sangat membantu dalam memprediksi kebutuhan kain untuk bulan depan dan bulan berjalan selanjutnya. Kegunaan utama laporan keuangan dalam hal ini untuk mencegah kekurangan bahan baku dan memastikan arus kas berjalan lancar. Dengan kata lain, laporan keuangan membantu dalam perencanaan produksi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh responden UD yang mengatakan:

“dulu itu awal-awal karena kadang catat, kadang tidak sering stok habis sulit didapat apalagi biasa ini pelanggan mau cepat-cepat toh?, jadi semenjak sa bikin ini alhamdulillah bisa dihindari karena dicatat kan apa semua persediaan yang kurang”.⁶⁶

Responden UD menyatakan bahwa sebelumnya sering mengalami kekurangan stok kain yang diminati pelanggan. Namun, setelah menggunakan laporan keuangan, ia mampu memprediksi kebutuhan kain sehingga kekurangan stok dapat dihindari dan pesanan dapat dipenuhi tepat waktu. Kesimpulannya, laporan keuangan membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko kerugian akibat kekurangan stok.

2. Monitoring Kerja

Laporan keuangan memberikan gambaran akurat tentang kinerja UMKM. Dengan memantau laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara berkala,

⁶⁵ Responden U, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

⁶⁶ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan area yang sudah berjalan efektif.

Hal ini didukung dengan pernyataan responden YN yang mengatakan:

*“dari laba rugi kita tau itu untung, misal kalo biasa pendapatan itu misal seratus juta baru ternyata selanjutnya kurang kan bisa di cari tau toh penyebabnya, apalagi kalo uang kas menipis lantaran penjualan, jadi cepat kita ambil tindakan”.*⁶⁷

Responden YN menjelaskan bahwa ia secara rutin memeriksa laporan laba rugi, arus kas dan posisi keuangan. Jika laba menurun, ia langsung mencari tahu penyebabnya, misalnya penurunan penjualan produk tertentu. Jika arus kas menipis, ia menyesuaikan pengeluaran agar tidak mengalami defisit. Ini menunjukkan bahwa responden YN menggunakan laporan keuangan untuk memantau bisnisnya dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Pernyataan yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden UD yang mengatakan:

*“penting laporan keuangan itu, kaya laporan laba dia bisa kase gambaran jelas kalo tinggi laba kan berarti kinerja bagus dari situ kita tau, bisa liat kalau ternyata menurun berarti kinerja usaha tidak full, ato kas tidak stabil bisa kita tanggulasi itu”.*⁶⁸

Responden UD secara tegas menyatakan bahwa, laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan arus kas, sangat krusial karena memberikan gambaran yang jelas dan *real-time* tentang kesehatan bisnisnya. penjelasan ini memungkinkan deteksi dini masalah seperti penurunan laba atau kekurangan kas sehingga tindakan korektif dapat segera diambil sebelum masalah menjadi lebih serius dan merugikan usaha. Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh responden YY yang mengatakan:

⁶⁷ Responden YN, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

⁶⁸ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

*“kalo menurutku, laporan keuangan itu sebagai pemantau, ba monitoring usaha lancar kah atau tidak kan ditau dari catatan semua itu, jadi harus selalu di periksa itu”.*⁶⁹

Responden YY mengatakan bahwa laporan keuangan berperan penting sebagai alat monitoring. Laporan keuangan selalu diperiksa untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas usaha.

3. Manajemen Resiko

Laporan keuangan membantu pelaku UMKM mengidentifikasi dan mengelola resiko keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan, UMKM dapat mendeteksi potensi masalah keuangan, seperti kurangnya modal kerja atau hutang yang tinggi, dan mengambil tindakan pencegahan.

Hal ini didukung oleh pernyataan dari responden YN yang mengatakan:

*“Laporan keuangan sebenarnya ini untuk ba deteksi resiko. Itu rutin saya periksa hari ini misal saya periksa kalo ada masalah atau menurun penjualan misal beberapa hari ini kurang pembeli, atau modal to kurang atau hutang banyak ini..., nah karena biasa kan ada juga yang ba hutang perlu di catat ini apalagi kan biasa kalo musiman mau dekat-dekat lebaran biasa banyak bon, nah jadi saya bisa deteksi ini sa bisa liat supaya langsung ditangani.”*⁷⁰

Responden YN menyatakan bahwa laporan keuangan sangat penting untuk mendeteksi resiko secara dini. Responden YN secara rutin memeriksa laporan keuangan untuk melihat potensi masalah, seperti kurangnya modal kerja atau peningkatan hutang yang signifikan. Dengan deteksi dini tersebut, responden YN dapat mengambil langkah-langkah pencegahan sebelum masalah menjadi lebih serius.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden YY yang mengatakan:

⁶⁹ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

⁷⁰ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

“Rutin juga saya cek laporan keuangan, bukan mo nanti ada masalah baru di periksa. Biasakan ba duduk-duduk tunggu pembeli itu juga sambil sa periksa-periksa, bisa liat dang maksudnya apakah terlalu kecil kah pembelian dibulan ini kah atau tidak ada sama sekali atau lebih untung. Na, bagus kalo untung, kalo rugi... kong tidak di cek ya tidak di tau. Sapa tau modal yang diputar ini ternayata so menipis apa setiap stok habis pasti ada pembelian lagi, supaya bisa di atur memang dang.”⁷¹

Responden YY mengatakan bahwa ia tidak menunggu sampai masalah muncul, melainkan secara aktif mencari potensi masalah melalui analisis rutin laporan keuangan. Fokusnya adalah pada identifikasi dini potensi masalah seperti kekurangan modal kerja atau peningkatan yang signifikan, sehingga tindakan pencegahan dapat segera diambil. Selain pernyataan dari responden YN dan responden YY, responden UD juga memberikan pernyataan yang sama, ia mengatakan:

“Selalu diawasi sama suami, suamiku agak lebih paham dari saya tentang laporan keuangan. Supaya kalo ada masalah apalagi berkaitan dengan stok langsung ditambah atau modal juga langsung cari tambahan itu mo ba pinjam kah atau utang kah, langsung dicari jalan keluar, ya intinya alhamdulillah selama ini modal ta putar terus juga.”⁷²

Responden UD secara rutin memantau laporan keuangan untuk mendeteksi dini potensi masalah. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengawasan keuangan yang ketat. Lebih lanjut, responden juga menjelaskan tindakan korektif yang akan diambil jika ditemukan masalah, seperti mencari tambahan modal kerja. Ini menunjukkan kemampuan responden untuk merespon secara efektif terhadap potensi resiko keuangan dan menjaga stabilitas usaha.

Ketiga responden menunjukkan bahwa laporan keuangan sangat berperan penting bagi UMKM dalam mengelola resiko dan menjaga kesehatan finansial.

⁷¹ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

⁷² Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

Para responden konsisten menekankan pentingnya pemantauan rutin keuangan. Deteksi dini memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengambil tindakan pencegahan atau korektif secara proaktif, mencegah masalah menjadi lebih besar dan melindungi keberlangsungan usaha.

E. kendala yang dihadapi UMKM Kota Palu dalam memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan usahanya

1. Sistem Pencatatan yang Sederhana/Tidak Terstruktur

Penggunaan sistem pencatatan yang sederhana atau tidak terstruktur membuat sulit untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif dan informatif. Hal ini didukung dengan pernyataan dari responden UD yang mengatakan:

*“kalo untuk kesulitan, iya, karena kan ya namanya so tua juga biasa so lupa apa kan masih catat-catat manual dibuku, biasa kalau mau cek kaya ada yang salah, ada salah-salah hitung juga, tapi dibantu juga sama suami sedikit”.*⁷³

Responden UD menyatakan bahwa kesulitan tersebut disebabkan oleh system pencatatan yang tidak tersusun dengan baik, hanya berupa catatan di buku, sehingga menyulitkan analisis laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur dan terkomputerisasi menjadi hambatan dalam mengolah dan memanfaatkan data keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden YY yang mengatakan:

“Saya masih catat manual, kalo untuk kesulitan ya itu kan karena masih hitung pake kalkulator, karena kan masih manual, belum pakai komputer. Kalo manual bisa bikin,

⁷³ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

*cuman kalau komputer mungkin agak susah e pake aplikasi. Karena masih harus belajar dulu”.*⁷⁴

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa responden YY masih mencatat laporan secara manual. Cara ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam perhitungan jumlah biaya, dan jumlah pemasukan. Meskipun ia mampu membuat laporan keuangan secara manual, responden YY mengakui bahwa penggunaan komputer akan lebih efisien, tetapi masih perlu belajar dalam menggunakannya.

Data ini menunjukkan bahwa, kendala utama UMKM dalam memanfaatkan laporan keuangan untuk meningkatkan perkembangan usaha mereka adalah penggunaan sistem pencatatan yang masih manual. Sistem ini rentan terhadap kesalahan, dan menghambat analisis mendalam yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang lebih strategis.

2. Akses Informasi dan Pendampingan

Kurangnya akses terhadap informasi dan pendampingan yang memadai tentang pengelolaan keuangan dan interpretasi laporan keuangan juga menjadi kendala. Hal ini didukung dengan pernyataan dari responden YY yang mengatakan bahwa:

*“Jujur, e kurang informasi itu, ya banyak cuma dari internet. Saya belajar sendiri dari internet, dibantu sama suami juga. Seandainya ada pelatihan atau bimbingan dari dinas UMKM pasti bagus itu ba bantu sekali. Apalagi suami juga kan kerja, jadi sibuk”.*⁷⁵

Responden YY mengakui bahwa informasi dan pembinaan masih sangat kurang. Ia belajar sendiri dari internet dan dibantu suaminya yang juga

⁷⁴ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

⁷⁵ Responden YY, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara ”ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

memahami pencatatan keuangan. Responden YY secara eksplisit menyatakan bahwa pelatihan atau bimbingan yang lebih terarah akan sangat membantu, terutama karena kesibukan dari suaminya.

Pernyataan yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden UD yang mengatakan:

*“Pembinaan yang tidak ada kalau untuk saya apakah saya yang tidak terdaftar di dinas jadi tiada info atau apa bantu-bantu modal dari dinas umkm juga tidak ada apalagi pelatihan, mungkin ada sto e tapi sa tidak tau., sebenarnya hal seperti itu yang ba bantu perkembangan usaha pelaku UMKM seperti saya imi, kalo untuk laporan catatan ya saya biasa cari-cari tutorial di internet lah”.*⁷⁶

Pernyataan dari responden UD menyatakan bahwa tidak adanya pembinaan dari dinas terkait atau pendampingan dalam pengelolaan keuangan sangat menghambat perkembangan usahanya. Meskipun ia menyadari akan pentingnya hal tersebut, akses terhadap pembinaan dan pendampingan sangat terbatas, sehingga ia hanya mengandalkan informasi dari internet. Ini menunjukkan kurangnya akses terhadap dukungan dan bimbingan yang terstruktur dan terarah dalam pengelolaan keuangan UMKM. Kesamaan dari pernyataan responden UD dan YY menunjukkan kurangnya akses terhadap informasi dan pendampingan yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang merupakan kendala signifikan bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Mereka terpaksa mengendalkan sumber informasi yang terbatas seperti internet, tanpa adanya pendampingan dan pelatihan yang terstruktur. Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan program-program yang dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

⁷⁶ Responden UD, selaku pelaku UMKM Kota Palu “wawancara” ditempat usaha pada tanggal 14 April 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman Pelaku UMKM Pemula di Kota Palu terhadap Laporan Keuangan

Tingkat pemahaman pelaku UMKM pemula di Kota Palu terhadap laporan keuangan bervariasi. Beberapa responden menunjukkan pemahaman yang baik, terutama yang memiliki latar belakang tinggi dan pengalaman berusaha lama. Namun, sebagian responden masih memiliki pemahaman yang terbatas dan cenderung menggunakan sistem pencatatan yang sederhana, bahkan manual, sehingga kesulitan menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. Faktor pendidikan dan lama berusaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman tersebut.

2. Bentuk Laporan Keuangan yang Umum digunakan Pelaku UMKM Pemula di Kota Palu

Umumnya, pelaku UMKM pemula di Kota Palu menggunakan laporan keuangan yang sederhana, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Sistem pencatatan yang masih manual menjadi kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur.

3. Peranan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM Pemula di Kota Palu

Laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan perkembangan UMKM pemula di Kota Palu, terutama dalam hal perencanaan,

monitoring, kinerja, dan manajemen resiko. Dengan laporan keuangan yang baik, UMKM dapat memprediksi kebutuhan keuangan, memantau kinerja usaha, dan mendeteksi potensi masalah keuangan secara dini.

4. Kendala UMKM Pemula di Kota Palu dalam memanfaatkan Laporan Keuangan

Kendala utama yang dihadapi UMKM dalam memanfaatkan laporan keuangan adalah sistem pencatatan yang sederhana dan tidak terstruktur serta akses informasi dan pendampingan yang terbatas. Kurangnya pelatihan dan pembinaan mengenai pengelolaan keuangan dan interpretasi laporan keuangan menyebabkan UMKM kesulitan dalam memaksimalkan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman melalui pelatihan

Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM pemula di Kota Palu, khususnya tentang pentingnya laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan yang sistematis dan komprehensif sesuai dengan SAK EMKM. Pelatihan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan pelaku UMKM, serta mencakup praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak komputer.

2. Pengembangan sistem pencatatan yang terstruktur

Pelaku UMKM pemula perlu didorong untuk beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi. Penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana dapat membantu dalam

mencatat transaksi keuangan secara akurat dan efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih komprehensif.

3. Peningkatan Akses Informasi

Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan akses UMKM terhadap informasi dan sumber daya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses, workshop, seminar, dan konsultasi secara berkala.

4. Pembinaan Berkelanjutan

Pembinaan terhadap UMKM tidak hanya sebatas pelatihan awal, melainkan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan UMKM mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Pendampingan yang intensif dapat diberikan oleh konsultan keuangan atau tenaga ahli yang kompeten.

5. Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan pemanfaatan laporan keuangan oleh UMKM, serta untuk mengembangkan model intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan.

6. Membuat Aplikasi Sederhana

Penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat menghasilkan aplikasi sederhana yang efektif dan efisien dalam membantu UMKM membuat laporan keuangan, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha di Indonesia.

7. Jasa Pendampingan laporan keuangan Oleh Akademisi

Penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pendampingan UMKM yang efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan pelaporan keuangan UMKM dan akses mereka terhadap pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita, and Justita Dura. "Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 12.1 (2018): 59-65.
- Aulia, Maya. "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." Diss. Universitas Brawijaya, 2018.
- Fardana, Fisal Aditya, and Andini Nurhajrah. "Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Mahasiswa a dan Alumni STIE Panca Bhakti Palu." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7.6 (2024): 2236-2343.
- Febriani, Febi. "ANALISIS PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA AISYAH MART." *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya* 22.2 (2021): 18-33.
- Gunanto, Djoko Sigit. "Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 16.01 (2015).
- Jihan, Jihan. "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)." Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
- Jumingan, Drs. "Analisis laporan keuangan." Jakarta: PT. Bumi Aksara (2006).
- Mukhofifah, Umy. "Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus Pada PT. EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 2.1 (2016).
- Nikmah, Ajeng Nafilatun, et al. "PENTINGNYA PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA UMKM DI KABUPATEN PEKALONGAN." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2023): 205-211.
- Nur, Sri Wahyuni, and M. Ak SE. "Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan." cendekia Publisher, 2020.

Nurnaningsih, Nurnaningsih, et al. "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19." *MEDIA BINA ILMIAH* 16.4 (2021): 6729-6740.

Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019).

Polii, Juvebri Clara, Harijanto Sabijono, and Inggriani Elim. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7.3 (2019).

Safitri, Rini. "Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam." Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.

Sari, Fifian Permata, et al. "STRATEGI PENGEMBANGAN & PEMASARAN UMKM: Teori & Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia," 2023.

Syamsul, Syamsul. "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm." *Keunis* 10.1 (2022): 33-42.

Asri, R. (2023) QS. AL-ALAQ AYAT 1: PENGARUH LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM. *JAHE: JURNAL AYAT DAN HADIST EKONOMI*, 1(2), 20-25.

Sofyan,S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Bilancia. Jurnal Studi Ilmu Isyariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.

Delfira, Asyifah Fauzah, et al. "Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 4(1), 167-180.

Lampiran I. Laporan Laba Rugi Toko Kain Textile YN

TOKO TEXTILE YN ANGGARAN LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2024								
Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)							
	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
Penjualan		80.120.000		91.650.000		80.257.000		70.625.000
HPP		16.024.000		18.330.000		16.051.400		14.074.800
Laba Kotor		64.096.000		73.320.000		64.206.000		56.550.200
Biaya Gaji	3.600.000		3.600.000		3.600.000		3.600.000	
Biaya Listrik	600.000		600.000		600.000		600.000	
Biaya Sewa	14.000.000		14.000.000		14.000.000		14.000.000	
Biaya Administrasi	250.000		100.000		171.000		90.000	
Biaya Transportasi	1.000.000		1.200.000		700.000		1.000.000	
Total Biaya		19.450.000		19.500.000		18.371.000		19.290.000
laba sebelum pajak		44.646.000		53.820.000		45.835.000		37.260.000

Lampiran II. Daftar Utang Toko Kain Textile YN

Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)					
	Penjualan	Pembelian Kredit 70%	TW I	TW II	TW III	TW IV
Saldo Awal		38.400.000	35. 400.000			
Triwulan I	80.120.000	48.072.000		48.072.000		
Triwulan II	91.650.000	55.990.000			55.990.000	
Triwulan III	80.257.000	48.154.200				48.154.200
Triwulan IV	70.625.000	42.375.500				0
Total	322.652.000	232.991.500	35.400.000	48.072.000	55.990.000	48.154.200

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Peranan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mirko Kecil Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu

- i. Jadwal Wawancara
 1. Tanggal/Hari :
 2. Waktu Mulai dan selesai :
- ii. Identitas Informan:
 1. Jenis Kelamin :
 2. Usia :
 3. Pekerjaan :
 4. Mulai Bekerja :
 5. Pendidikan Terakhir :
 6. Nomor HP :

No	PERTANYAAN	TERSTRUKTUR		TIDAK TERSTRUKTUR	KET
		YA	TIDAK		
1	Apakah anda memahami laporan keuangan				
2	Apakah anda membuat laporan keuangan				
3	Apakah jenis laporan keuangan yang di buat				
4	Seberapa sering anda membuat laporan keuangan				
5	Bagaimana anda membuat laporan keuangan apakah secara manual atau terkomputerisasi				
6	Dari mana anda mengetahui informasi tentang				

	cara pembuatan laporan keuangan				
7	Apa peran atau manfaat laporan yang anda rasakan dalam perkembangan suatu bisnis				
8	Apakah laporan keuangan memberikan gambaran akurat tentang kinerja usaha anda				
9	Apa kendala dalam memanfaatkan laporan keuangan atau kendala dalam membuat laporan keuangan anda				

Lampiran IV

PEDOMAN OBSERVASI

Analisis Peranan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemula di Kota Palu

Jadwal Observasi

1. Tanggal/Hari :
2. Waktu Mulai dan selesai :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	Skala				
			1	2	3	4	5
1	Pengambilan Keputusan	Pengaruh laporan Keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis					
2	Efisiensi Operasional	Peran laporan keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional					
3	Perencanaan Strategis	Peran laporan keuangan dalam perencanaan strategis jangka panjang UMKM					
4	Kontrol Manajemen	Peran laporan keuangan dalam mengontrol kinerja dan manajemen UMKM					
5	Penggunaan Laporan Keuangan	Jenis laporan keuangan yang dipakai					
6	Perkembangan Usaha	Pertumbuhan omzet, jumlah karyawan					

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 652 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Membaca : Surat saudara : **Rani Nurkasih** / NIM **21.5.15.0032** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **ANALISIS PENGEMBANGAN MODEL NPS DALAM KEPUASAN NASABAH TERHADAP PRODUK DAN LAYANAN BANY SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS: BANK SYARIAH KANTOR CABANG PALU)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PERTAMA : 1. Irham Pakkawaru, SE., M.SA., Ak. C.A. (Pembimbing I)
2. Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak. (Pembimbing II)

KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 31 Mei 2024

Dekan,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran.VI SK Penetapan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1362 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
 - bahwa yang disebut Namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2024/2025
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 - Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN
TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN
AKADEMIK 2021/2022**

PERTAMA : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

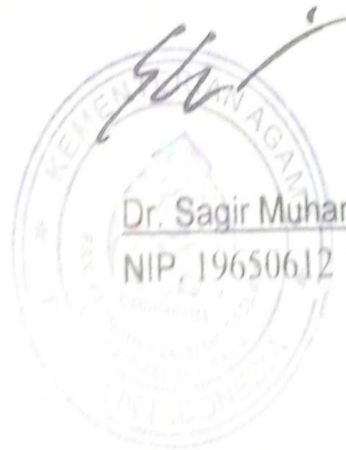
Ketua : Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak
Pembimbing I : Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak
Pembimbing II : Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak
Narasumber/Penguji : Ibrahim R. Mangge, S.Ag,M.S.I

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rani Nurkasih
NIM : 21.5.15.0032
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis peranan laporan keuangan dalam meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pemula di Kota Palu

- : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 13 November 2024
Dekan,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 199203 1 004

Lampiran VII Undangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp 0451-460798, Fax: 0451-460165.

Website : email :

Nomor : 928/Un.24/F.V/PP.00.9/11/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.
Bapak/Ibu.....
di-

Assalamualaikum War. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rani Nurkasi
NIM : 21.5.15.0032
Judul Proposal : Analisis peranan laporan keuangan dalam meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pemula di Kota Palu

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14/11/2024
Jam : 08.30- Selesai
Tempat : Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palu, 13 November 2024

Dekan,

Sagir Muhammad Amin

KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU

NO.	NAMA MHS YANG DIUJI	JUDUL PROPOSAL	TTD KETUA SIDANG
1	Ainun Rahma	Konsep Rambu dalam al-Qur'an pada Surah an-Nisa Ayat 34 (studi komparatif pandangan Piter Hasan dan Fiqihul Uddin Abdul Kodir)	
2	Nings	Pengaruh literasi keuangan syariah dan teknologi dalam memperkuat penguatan keuangan rakyat di Indonesia	
3	Estella Rasmimar	Kualitas pelayanan se-fasilitas perbankan syariah dalam meningkatkan daya tarik masyarakat pada lembaga keuangan syariah	
4	Thas Putri Tharah	Model manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan syariah	
5	Iddah Mayadadi fadhira	Pengaruh konsep keadilan dan prinsip keadilan dalam meningkatkan kualitas pelayanan syariah	
6			
7			
8			
9			
10			

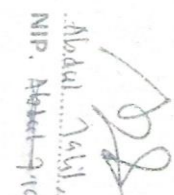
Mahasiswa Ybs.


NIM. 21.5.15.0032

Palu, 06 Juni 2024

An. Dekan,
Ketua Jurusan / Sek.

Jurusan Perbankan Syariah


Abdul Jalil S.E, N.M.
NIP. 19871102019031066

Lampiran IX. Kartu Bimbingan Skripsi

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	29 April 2015	Respons yang diganti			
2	15 Mei 2015	Pembahasan detail			
3	26 Mei 2015	Tela Tela			
4	27 Mei 2015	Fork responden ditambahkan			
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ilham Pratika Wati, S.E., MSA, Ak
NIP. 197805052010031001

Roni Salanta, S.Ak, MAr
NIP. 197406272020122006

Lampiran X. Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Rani Nurkasi
TTL : Tolitoli, 09 June 2003
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Kh. Mas Mansyur
NIM : 215150032
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (enam)
HP : 0822-9383-4623

Judul :

- o Judul I
Analisis Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah
(studi kasus : Masyarakat Kota Palu)
- o Judul II
Analisis konflik etika dalam implementasi praktik Cadi Syariah (studi kasus
kantor cabang pengadaian Syariah Palu plaza)
- o Judul III
Analisis Pengembangan Model Ops dalam Kepuasan nasabah terhadap Produk
dan layanan Bank Syariah Indonesia (studi kasus : Bank Syariah Kantor
cabang palu)

Palu, 14 Maret 2023

Mahasiswa,

Rani Nurkasi
NIM. 215150032

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Aec Judul 3

Pembimbing I : Irfan Pahlawan S.E., M.A. AL

Pembimbing II : Dewi Salmi S.E., M.A. AL

a.n. Dekan

Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

Lampiran XI.

DOKUMENTASI



Foto bersama responden YY pemilik usaha Toko Gorden (13 April 2025)



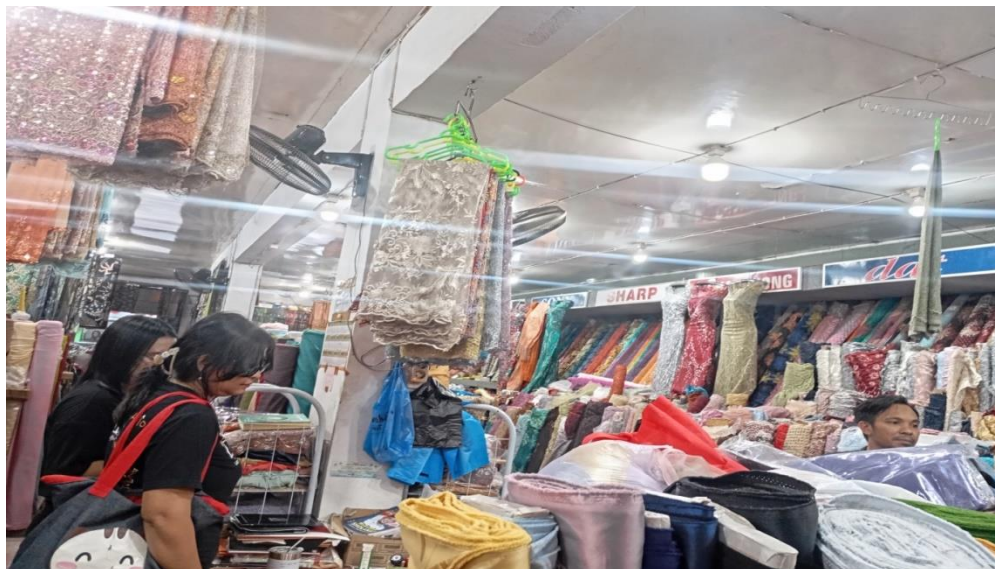
Wawancara bersama responden YY pemilik usaha Toko Gorden (14 April 2025)



Dokumentasi keadaan Toko Gorden YY



Dokumentasi wawancara bersama responden YN Pemilik Toko Kain Textie (14 April 2025)



Dokumentasi keadaan TokoKain Textile YN



Wawancara bersama responden UD toko kain Textile (14 April 2025)



Dokumentasi keadaan Toko Kain Textile UD

Lampiran XI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Rani Nurkasih
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 09 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sungai Sadan, No.11 c
No.Hp : 0851-2995-8143
Email : raninurkasih06@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Tolitoli (2009-2015)
SMP : SMP Negeri 2 Tolitoli (2015-2018)
SMK : SMK Negeri 1 Tolitoli (2018-2021)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Osis SMP Negeri 2 Tolitoli (2017)
2. Anggota Pramuka SMK Negeri 1 Tolitoli (2019)
3. Anggota Forum Anak Kab. Tolitoli (2019)
4. Anggota Duta Baca Perpustakaan Uin Datokarama Palu (2023)
5. Anggota Generasi Baru Indonesia (2023)